


# DAN KETURUNANMU AKAN MENGUASAI PINTU GERBANG MUSUHNYA

 Saya, seperti biasa, terlambat satu atau dua jam. Gembala berdiri, berkata, “Nah, saya ingin memperkenalkan kepada Anda Bpk. Branham yang telat.” Nah, banyak hal yang harus saya lakukan maka kadang-kadang—saya terlambat. Tetapi kali ini saya tidak berdaya. Ini karena cuaca yang melakukannya kali ini. Saya bisa menyalahkan cuaca dan bebas. Harus menunda itu, Saudara Rose, sedikit saja. Selamat pagi, Saudari Rose. Dan pagi ini senang atas kedatangan, Saudara Rose dan Saudari Rose di sini, dan Saudara Sharrit, dan banyak saudara, Anda orang-orang yang baik di luar sana.

<sup>2</sup> Saya dengar, seseorang memberi tahu saya, “Di Phoenix kalau hujan, setiap orang diam saja di tempat tidur,” begitu berbeda, Anda tahu. Suatu hari saya akan mendapat makanan gratis. Mereka bilang bahwa Anda boleh makan gratis jika matahari tidak bersinar pada hari itu. Saya akan mengamatinya hari ini, membuat mereka membayar untuk itu.

<sup>3</sup> Semalam saya berbicara, di suatu gereja. Saya benar-benar tidak ingat namanya. Dan kami menikmati waktu yang indah, tadi malam, dalam kebaktian itu. Dan pergi ke rumah Saudara Outlaw, dan ke Tempe, dan kami menikmati waktu yang indah dalam persekutuan ini. Dan saya berharap untuk bertemu dengan semua saudara pendeta ini di konferensi itu, agar kami ada waktu untuk bersantai, Saudara Rose, dan berbicara dengan satu sama lain. Dan untuk itulah saya datang, yaitu untuk bersekutu. Dan kami. . . melihat jadwal kami dan menemukan begitu banyak tempat. Tetapi saya pikir inilah kesempatan yang terbaik, karena saya bisa—bertemu dengan orang-orang yang berbeda, untuk bertemu mereka dan berjalan terus.

<sup>4</sup> Kadang-kadang dalam berkhotbah, setiap pendeta disalahpahami, dalam satu atau hal lain. Sering kali, orang mengambil sesuatu yang Anda katakan dan hanya. . . Itu miring sedikit ke mereka, maka mereka mengatakannya seperti itu. Dan orang yang berikutnya mendengar itu, dan itu lebih miring lagi. Tiba-tiba Anda mendapati, itu benar-benar menyimpang.

<sup>5</sup> Maka—maka kami, sering kali, dalam berkhotbah, saya seperti mengkritik denominasi dan organisasi dan sebagainya. Maka kadang-kadang, orang berkata, “Saudara Branham

menentang sebuah organisasi.” Itu salah. Saya tidak menentang organisasi. Tetapi sering kali orang hanya bergantung pada organisasi itu, lihatlah, dan menaruh semua harapan mereka kepadanya dan bukan kepada Kristus.

<sup>6</sup> Mereka mau tahu berapa banyak anggota yang bisa mereka dapatkan untuk organisasi itu. Nah, itu sangat bagus. Saya—saya... Itu tidak apa-apa. Saya rasa setiap organisasi harus mendapatkan setiap anggota yang bisa didapatnya. Itu sangat bagus. Tetapi jika Anda mengambil orang-orang yang belum bertobat dan lebih mementingkan itu daripada penekanan dari Roh Kudus, seperti yang Saudara Rose katakan di sini barusan, dan sebagainya, maka Anda—Anda membuat orang berpikir, “Kita anggota *ini*, dan kita anggota *itu*.” Lagi pula, kita semua adalah milik Allah. Paham?

<sup>7</sup> Nah, jika saya melihat seorang laki-laki melaju di sungai dengan perahu... Dan saya tinggal dekat sungai di Indiana, Sungai Ohio, dan saya tinggal dekat air terjun. Itu adalah tempat yang sangat berbahaya, air terjun itu, sebab itu bisa langsung menghancurkan Anda. Jika Anda masuk ke air terjun itu, tidak ada perahu yang bisa melewatinya, karena itu sangat, kira-kira dua belas atau lima belas meter lurus ke bawah, dan pengadukan air yang besar di bawahnya, yang jatuh tepat di atas batu, batuan dasar di sana. Dan saya kira—itu—busa, busa putih itu, menyembur di bawah air terjun setinggi dua belas meter, lihat, di mana airnya jatuh, melontar ke atas lagi. Dan bergulung-gulung seperti itu, dan masuk ke tempat yang dalamnya kira-kira delapan belas atau dua puluh meter. Dan di sana ada pusaran air yang memutar ke arah *sini*, dan membawanya ke luar dan turun melalui sebuah saluran. Tidak mungkin bisa bertahan hidup, Anda tahu.

<sup>8</sup> Seorang lelaki jatuh di sini beberapa waktu yang lalu dan ia memakai jaket pelampung. Mereka hanya melihatnya ketika ia jatuh, seperti *itu*. [Saudara Branham menjentikkan jarinya—Ed.] Bahkan jaket pelampung itu, arus yang dahsyat itu membawanya ke bawah. Dan ia tidak ditemukan. Tidak tahu apa yang terjadi dengan dia. Ia bergantung di batu atau di tepi di dalam sana, mungkin sekitar satu atau dua mil, seperti itu, dan tidak bisa bertahan hidup.

<sup>9</sup> Dan jika saya melihat seseorang melaju di sungai itu dengan perahu kecil, duduk di sana sambil membaca, melaju terus, dan saya akan berteriak kepadanya, “Keluar dari perahu itu. Perahu itu tidak akan bisa melewati riak-riak itu.” Nah, itu bukan karena saya menentang orang itu, bahkan jika saya harus memarahi dia dan berkata dengan keras kepadanya. Bukan karena saya menentang orang itu. Saya mengasihi orang itu, tetapi saya tahu ia akan hancur. Itulah alasan saya berteriak kepadanya. Sebab ia tidak... Karena saya mengasihi dia, itulah—alasan saya berteriak. Jika saya tidak peduli, saya

akan berkata, “Yah, syukurlah,” teruslah, lihat, jika saya tidak peduli kepadanya.

<sup>10</sup> Tetapi alasan saya mengatakan hal-hal itu adalah karena saya bersemangat untuk Gereja. Saya—saya bersemangat untuk Gereja Allah. Dan saya—saya benci melihat Itu menjadi berpikiran-organisasi. Dan saya tahu kecondongan itu, begitulah caranya setiap gereja telah jatuh, tepat seperti itu, melalui kecondongan organisasi itu.

<sup>11</sup> Pikirkan saja tentang kebangunan rohani di zaman Lutheran, lihat ke mana ia pergi. Dan segera setelah ia menabrak itu, ia tidak pernah bangkit lagi. Orang Lutheran tidak pernah kembali. Lihatlah orang Methodist Wesley, tidak pernah kembali. Lihatlah Pilgrim Holiness, Nazarenes, semua yang lainnya, Baptis, Presbiterian. Mereka mengalami kebangunan rohani, lalu seseorang muncul dengan kuasa Allah padanya, ia mulai bergerak dalam Roh. Lalu segera setelah orang itu pergi, mereka mendirikan sebuah organisasi dari itu.

<sup>12</sup> Seperti Institut Alkitab Moody, tempat yang bagus, tetapi itu tidak akan pernah seperti ketika didirikan oleh Moody. Paham? Dan hal-hal yang diperjuangkan oleh Moody, mereka sejuta mil jauhnya dari itu, maka begitulah. Dan sekarang semuanya dengan akal, sedangkan Moody mendirikannya berdasarkan Roh, lihat. Dan Anda—Anda menemukannya, dalam hal-hal itu.

<sup>13</sup> Nah, ketika saya pertama kali mulai, dan datang ke sini ke Phoenix, bertahun-tahun yang lalu, dalam gerakan Pentakosta, saya ada kesempatan untuk memulai sebuah organisasi. Saudara-saudara Hujan Akhir datang kepada saya, berkata, “Inilah dia. Mari kita mulai. Wah, kita akan—menjadi lebih besar dari mereka semua.”

<sup>14</sup> Saya katakan, “Ampun! Bukan itu. Bukan itu—bukan itu yang penting, Saudara-saudara. Anda—Anda berada sejuta mil jauhnya—dari jalan itu. Allah tidak akan memberkatinya.” Baca sejarah Anda. Baca Alkitab. Tidak akan ada organisasi lagi yang keluar dari ini, yang datang dari ini. Itu benar. Ini akan membentuk organisasi dan masuk ke . . . Ini berada dalam kondisi Laodikia sekarang. Tetapi saya beri tahu Anda, Saudara, tidak ada organisasi lagi yang diberkati Allah untuk bangkit. Tidak akan ada apa-apa dari ini. Kita berada dalam Kedatangan Tuhan. Paham? Dan Allah akan mengambil sisa dari gerakan oikumene yang besar ini, yang sedang terjadi sekarang, bagi Mempelai Wanita, tetapi tidak akan menjadi organisasi, secara rohani, lagi. Paham? Itu sudah selesai.

<sup>15</sup> Ketika saya melihat saudara-saudara saya, yang terkasih, condong ke sana, maka saya menuang itu dengan sekuat-kuatnya saya. Dan terkadang saudara-saudara berkata, “Nah, Saudara Branham menentang kita. Kita . . .” Itu salah. Wah!

Itu—itulah hal yang terjauh dari pikiran saya, menentang seseorang. Saya—saya mendukung Anda. Saya adalah saudara Anda, ya, dan saya berusaha sebaik-baiknya. Dan itulah alasannya saya tidak pernah bergabung dengan organisasi tertentu, supaya saya bisa berdiri di celah itu dan berkata, “Saudara, jangan. Bukan itu caranya.”

<sup>16</sup> Mereka berkata, “Kami adalah anggota Sidang Jemaat.” Itu luar biasa. Sidang Jemaat Allah telah menjadi berkat yang luar biasa bagi saya. “Kami adalah Foursquare.” Nah, lihat betapa mereka telah menjadi berkat bagi saya. “Kami adalah Nama Yesus.” Lihat betapa mereka telah menjadi berkat bagi saya. “Kami adalah *ini*, yang *lain*.” Apa pun, mereka semua adalah berkat. Mereka—mereka adalah umat Allah. Paham? Dan umat Allah ada di dalam semua itu.

<sup>17</sup> Dan jika kita membuat perkumpulan, dan berkata, “Kita di sini lebih baik sedikit daripada Gereja Allah,” lihatlah, atau, “Kita lebih baik sedikit daripada Foursquare atau Nama Yesus,” atau sesuatu seperti itu. Padahal kita . . . Kita mungkin berbeda sedikit dalam hal ide. Kita semua akan makan siang hari ini, kita semua akan memakan pai yang berbeda, tetapi sama kita semua makan pai, Anda tahu. Begitulah. Jadi idenya, adalah, jika—jika kita bisa melihat persekutuan kita saja. Maka jangan condong ke organisasi. Condonglah ke Kalvari. Anda menjadi mati terhadap hal-hal lain ini. Paham? Dan saya percaya . . .

<sup>18</sup> Biarlah saya mengatakan ini sementara ini ada di pikiran saya. Saya percaya bahwa organisasi telah memainkan peran yang baik. Sebab, sering kali, Saudara-saudara, meskipun kita benci sekali untuk memikirkannya, ada hal-hal yang muncul di antara kita, dan hal seperti itu, yang adalah ajaran sesat. Dan orang-orang akan mengambil ajaran sesat itu dan memisahkan orang-orang. Dan sekelompok saudara berkumpul yang . . . yang saya . . . Apa yang saya maksud adalah muncul seperti di zaman awal dan segala macam hal. Dan—dan semua itu masih ada hari ini, ya, masih bergerak. Dan umat yang bisa menyatukan diri . . .

<sup>19</sup> Gambaran sebenarnya dari Pentakosta, menurut pendapat saya, dalam hal organisasi, adalah—gereja, Saudara Pethrus, gereja Filadelfia di Swedia. Nah, mereka tidak peduli doktrin macam apa yang Anda miliki, asalkan itu Alkitabiah. Jika Anda mau melihatnya *begini*, *begitu*, atau apa pun, asalkan Anda bersekutu dan benar-benar hidup bersih dan kudus. Begitulah. Itu bagus. Dan jika Anda ingin mengatakan bahwa Yesus akan datang dengan seekor kuda putih, dan yang satu lagi berkata Ia datang di atas awan putih, carilah Dia dengan cara itu. Silakan, asalkan Anda menjalankan kehidupan yang bersih dan baik dan bersekutu. Itulah caranya. Itu saja.

<sup>20</sup> Itu, baik, nah, itu satu alasan, teman-teman, bahwa saya bersama dengan kelompok Business Men ini. Karena, saya tahu

ada banyak hal di sana yang harus diluruskan. Tetapi itu—itu adalah yang terbaik yang kita miliki. Ya. Itu benar. Ya. Ada banyak hal yang harus saya katakan. Dan—dan Anda, saudara-saudara di sini bisa memberi tahu Anda, saya tidak pernah sungkan dengan mereka. Saya di sini sebagai hamba Allah, untuk mengatakan Kebenaran. Dan saya harus bertanggung jawab. Itu benar. Saudara Rose berkata, “Itulah sebabnya kami menyukai Anda.” Nah, itu—itu, nah, kita tidak bisa... Kita—kita harus tinggal dengan Firman ini. Paham?

<sup>21</sup> Beberapa waktu yang lalu, saya pikir, Anda... Saya berada di luar negeri, atau di pulau itu tahun lalu, dan mereka mengadakan pertemuan, dan beberapa saudara sedang membual tentang pertemuan besar yang dihadiri para pengusaha, seluruh negeri ini. Dan mereka berbicara tentang, “Saya punya tempat kecil di pojok. Usaha saya tidak bagus. Dan saya mengalami banyak kesulitan. Dan tiba-tiba, saya—saya datang untuk menerima Kristus, dan—dan, oh, sekarang saya memiliki segalanya.” Nah, itu bagus. Kami menghargai itu. Itu bagus, tetapi kemakmuran tidak selalu berarti Kristus. Itu, lihat, dan kita harus memperhatikan itu. Nah, itu bagus. Paham? Saya... Tidak menentang itu.

<sup>22</sup> Tetapi saya seperti menegur saudara-saudara malam itu. Kami pergi ke motel di mana—sekelompok dari kami menginap, dan Saudara Shakarian dan kami semua. Dan saya berkata, “Nah,” saya katakan, “Saudara-saudara, saya ingin memberi tahu Anda.” Saya katakan, “Menurut—saya Anda saudara-saudara, adalah sekelompok pria terbaik yang pernah saya temui, dalam hidup saya. Tetapi,” Saya katakan, “masalahnya adalah,” saya katakan... .

<sup>23</sup> Saya bukan anggota organisasi apa pun, tetapi saya memang ikut persekutuan itu. Saya membawa kartu persekutuan dengan mereka, satu-satunya kartu yang saya bawa, karena itu mewakili semua organisasi, lihat. Dan itulah yang saya suka. Itulah yang sedang saya perjuangkan.

<sup>24</sup> “Tetapi,” saya katakan, “hal yang membuat saya khawatir, adalah Anda saudara-saudara di hadapan orang-orang itu di sana, yang seribu kali lebih makmur daripada Anda, dan Anda mencoba memberi tahu mereka bahwa Kristus adalah kemakmuran. Jangan mencoba menjual itu kepada mereka.” Paham?

<sup>25</sup> Jangan mencoba membandingkan dengan dunia. Biarlah dunia datang ke wilayah kita. Jangan pergi ke wilayah mereka. Paham? Paham? Anda pergi ke wilayah mereka, kita tidak akan berkilap dengan mereka. Lagi pula, Injil tidak berkilap; ia bersinar. Hollywood berkilap. Injil bersinar. Ada banyak perbedaan antara bersinar dan berkilap.

<sup>26</sup> Maka, nah, dan saya katakan, “Saudara Pentakosta yang mula-mula yang memiliki sesuatu, berusaha menjualnya, dan memberi makan orang miskin, dan sebagainya seperti itu, dan pergi tanpa apa-apa, ya, untuk memberitakan Injil, untuk bersekutu.” Saya katakan, “Sekarang kita mencoba membual tentang berapa banyak harta kita.” Saya katakan, “Betapa bedanya!”

<sup>27</sup> Dan seorang saudara kecil yang terkasih, setelah beberapa saat ia berdiri, berkata kepada saya, ia katakan, “Saudara Branham, itulah salah satu kesalahan terbesar yang pernah dilakukan orang-orang itu.”

<sup>28</sup> Dan saya katakan, “Nah, lihat, Saudara, saya tidak mencoba memberi isyarat kepada orang untuk menjual harta mereka. Tetapi saya hanya mencoba menjelaskan kepada para pengusaha ini.”

Ia berkata, “Itu adalah kesalahan terbesar, dari orang-orang itu.”

<sup>29</sup> Saya katakan, “Mereka melakukan itu oleh Roh Kudus. Roh Kudus menyuruh mereka melakukannya.” Roh Kudus menyuruh orang melakukan sesuatu, Anda melakukan apa yang Ia suruh.

<sup>30</sup> Dan ia berkata, “Nah, itulah kesalahan yang terburuk yang pernah dilakukan gereja.”

<sup>31</sup> Saya katakan, “Kenapa, Saudara?” Dan tepat di depan lelaki yang tadi saya ajak bicara.

<sup>32</sup> Ia berkata, “Sebab, ketika terjadi keributan kecil di gereja itu, ada perselisihan antara orang Yunani—dan orang Ibrani, dan sebagainya,” dikatakan, “orang-orang itu tidak punya tempat untuk pergi. Mereka bahkan tidak punya rumah untuk pulang.”

Saya katakan, “Tepat sekali itulah kehendak Allah.”

Ia berkata, “Bagaimana bisa itu adalah kehendak Allah?”

<sup>33</sup> Saya katakan, “Mereka pergi ke mana-mana, menyebarkan Injil, sebab mereka tidak punya tempat untuk pergi.”

<sup>34</sup> Roh Kudus tidak membuat kesalahan. Ia tidak membuatnya. Itu saja. Dan seperti yang saya katakan semalam, Anda hanya perlu memegang Allah, dan memegang Firman-Nya, dan memegang Itu dengan teguh. Tidak peduli ke mana Ia menuntun Anda, ikutilah Dia terus. Tetap berjalan seperti itu.

<sup>35</sup> Tetapi tentu saja saya adalah seorang—pendukung persekutuan Business Men ini. Dan dalam setiap kebaktian di mana saya diundang, saya selalu pergi dan berbicara, mengatakan semua yang saya bisa. Bukan hanya mencoba mengarang sesuatu untuk dikatakan, yang bisa menyenangkan seseorang, *Ini-atau-itu*. Tetapi setiap kali saya pergi ke pertemuan saya, saya berusaha untuk belajar dan berdoa dan

berpuasa, dan berkata, “Tuhan Yesus, apa—yang bisa saya katakan untuk membantu orang-orang itu.”

<sup>36</sup> Semua orang tahu saya bukan pengkhotbah. Saya bukan seorang pembicara. Saya—saya . . . Setiap orang tahu itu. Saya bukan pengkhotbah. Saya—pesan saya adalah berdoa untuk orang sakit, dan sebagainya seperti itu. Tetapi, saya bukan pengkhotbah. Setiap orang tahu itu, dengarlah khotbah saya. Tetapi apa yang saya katakan, saya mau tekankan agar itu melakukan sesuatu.

<sup>37</sup> Bukan untuk berkata, “Bukankah ia se—seorang pembicara yang kuat? Tidakkah ia memakai tata bahasanya dengan benar? Bukankah ia luar biasa di mimbar?” Saya tidak mau itu. Saya—saya tidak bisa melakukannya. Allah tidak pernah memanggil saya untuk itu.

<sup>38</sup> Tetapi saya berusaha menemukan sesuatu yang akan membantu orang itu, dan gereja itu untuk menjadi gereja yang lebih baik, membantunya menjadi umat yang lebih baik, mendoakan itu.

<sup>39</sup> Nah, saya berbicara seperti ini sebab saya melihat beberapa orang masih berdatangan, dan ini lagi hujan. Itulah alasan saya mengatakan hal-hal ini. Sekarang, seperempat lewat.

<sup>40</sup> Dan sekarang saya ingin berterima kasih kepada saudara. Saya sudah lama kenal Saudara Fuller, selalu mengasihi dia, di lubuk hati saya. Dan kita memiliki banyak kesamaan, Saudara Fuller. Dan kami . . . Sekarang saya sudah melihat Saudara Fuller selama bertahun-tahun, dan saya mengenal dia sebagai seorang hamba Allah yang sejati, dan saya mengasihi dia. Dan pagi ini saya berada di sini untuk bersekutu. Sayang sekali saya melewatkan malamnya ketika itu diumumkan di tempat ini, tetapi itu adalah sesuatu yang tidak bisa saya hindari. Dan saya senang berada di sini pagi ini, melihat gerejanya, bagus, bagaimana Allah telah memakmurkan mereka dan memberkati mereka. Dan—dan segala sesuatu yang telah Ia lakukan untuknya, saya tentu saja menghargai itu. Semoga Allah terus memberkati dia, dan memberkati tabernakel ini, dan—dan—badan pengurus, diaken, dan semua anggota gereja. Dan semoga Anda bertumbuh dan makmur dalam kasih karunia Tuhan, itulah doa saya yang sederhana.

<sup>41</sup> Nah, sebelum kita mendekati Firman, mari kita mendekati Pengarangnya, terlebih dahulu. Mari kita menundukkan kepala kita sejenak untuk berdoa.

<sup>42</sup> Sementara kita duduk dengan hormat sekarang dalam Hadirat Allah, dengan kepala dan hati kita tertunduk, apakah ada permintaan di dalam hati Anda, sesuatu yang Anda perlu, yang Anda ingin Tuhan berikan kepada Anda, supaya saya dapat mengingat Anda dalam doa saya pagi ini di gereja ini? Maukah Anda memberi tahu itu dengan mengangkat tangan

Anda? Simpan saja apa itu, di pikiran Anda. Kiranya Tuhan mengabulkan permintaan Anda masing-masing.

<sup>43</sup> Allah Bapa yang pemurah dan kudus, Yang menciptakan segala sesuatu dalam Kristus Yesus, untuk kemuliaan-Nya, pagi ini kami datang ke Hadirat-Mu dengan ucapan syukur di hati kami. Dan kami telah berkendara melewati hujan, dan angin sedang bertiup, hujan sedang turun, kami berdoa, Bapa Sorgawi, agar Engkau mencurahkan hujan dari Sorga kepada kami, hujan rohani, hujan akhir dan hujan awal, sekaligus, ke dalam hati kami hari ini.

<sup>44</sup> Kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau memberkati gereja ini. Kami sangat bersyukur untuk itu, untuk gembalanya, untuk jemaatnya, untuk . . . sebuah tempat di mana jemaat bisa bertemu dengan atap di atas kepala mereka dan kursi yang nyaman untuk duduk.

<sup>45</sup> Kami mengingat kembali sejarah Gereja mula-mula, Gereja mula-mula, yang rasuli, dan umum ini, dan melihat bagaimana mereka duduk di atas batu atau apa pun yang mereka bisa, untuk mendengar Firman Allah, dan berlutut di lantai, dan itu dingin dan batu dan tanah, dan di sana mereka mengangkat tangan mereka ke Sorga dan menikmati Hadirat Roh Kudus. Memberi mereka tekad seperti itu dalam hidup mereka sampai mereka bersedia masuk ke dalam gua singa, bahkan tidak bergerak, kecuali senyum di wajah mereka, sambil memandang ke Sorga, karena mengetahui, dalam beberapa menit lagi, mereka akan berada dalam Hadirat Dia Yang mereka kasihi.

<sup>46</sup> Oh, iman nenek moyang kami, masih hidup, meskipun penjara bawah tanah, api dan pedang. Perbaruilah ke dalam kami, O Tuhan, iman seperti itu. Berilah kami berkat rasuli yang besar dari Roh Kudus.

<sup>47</sup> Setiap orang hari ini yang mengangkat tangannya, Engkau tahu apa yang mereka perlukan, Tuhan. Engkau tahu apa yang ada di balik tangan itu, motif dan tujuan apa di dalam hati itu. Hanya Engkau yang bisa memenuhi setiap keperluan, Tuhan. Dan aku berdoa bagi mereka, tanpa mengetahui keperluan mereka, tetapi memanjatkan doaku sebagai permohonan bagi mereka. Sebagai hamba-Mu, aku berdoa dengan tulus untuk setiap orang, agar, apa pun yang mereka minta, mereka terima. Berkatalah mereka, Bapa.

<sup>48</sup> Dan sekarang sementara kami membaca Firman-Mu, dan mengajar seperti, kelas sekolah Minggu, pagi ini, Aku berdoa agar Engkau mengambil Firman ini dan mengupas setiap ketidakpercayaan terhadap Itu, Tuhan; dan, segala kuasa Iblis yang mau mencoba menutup, yang mau mencegah Itu bertumbuh, kiranya Itu masuk ke dalam setiap hati, dan menjadi pohon buah kebenaran di sana, Tuhan. Iman, menghasilkan apa yang telah Engkau tetapkan untuk dilakukan oleh Firman-Mu,



dikatakan, “Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi Ia akan mencapai apa yang dikehendaki.”

<sup>49</sup> Sekarang, Tuhan, kuduskanlah hamba-Mu. Firman-Mu sudah dikuduskan. Dan, bersama-sama, kiranya kami bisa memberi makan kawanan domba yang diberikan Roh Kudus kepada kami—bimbingan itu. Kami meminta dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>50</sup> Nah, bagi Anda yang kadang-kadang suka membaca, bersama dengan—Pesan, saya. . . Saya meminta Anda, bukalah pada Kitab. Dan saya hanya membawa Pesan singkat, seperti sekolah Minggu, kepada orang-orang pagi ini.

<sup>51</sup> Dapatkah Anda mendengar saya dengan baik, di mana-mana, di tempat ini? Saya menaikkan mikrofon ini. Saya agak serak. Saya, ketika saya tiba di sini, saya kena flu. Iblis berusaha sekuat-kuatnya untuk mencegah saya dari sini. Saya tidak tahu. Saya percaya Allah pasti akan mencurahkan sesuatu yang besar ke konferensi ini kali ini, karena Iblis telah melakukan semua yang ia bisa untuk mencegah saya dari ini.

<sup>52</sup> Tetapi sekarang kita akan membaca dari Kejadian, pasal 22. Dan Anda yang akan membuka Alkitab Anda, mari kita baca sebagian dari Itu, bersama-sama. Kejadian 22, mari kita mulai dari ayat 9.

*Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya; lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunnyalah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu di atas kayu.*

*Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.*

*Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya, dan berkata, Abraham, Abraham: sahutnya, Ya Tuhan.*

*Lalu Ia berfirman, Jangan bunuh anak itu, dan jangan kauapa-apakan dia: sebab telah Kuketahui sekarang bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku.*

*Lalu Abraham menoleh, dan memandang, dan melihat seekor domba jantan di belakangnya yang tanduknya tersangkut dalam belukar, atau tanduknya, lebih tepatnya: Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya di. . . sebagai korban bakaran pengganti anaknya.*

*Dan Abraham menamai tempat itu Yehovah-jireh: sebab itu sampai sekarang dikatakan orang, Di atas gunung TUHAN itu akan disediakan.*

*Untuk kedua kalinya berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepada Abraham,*

*Kata-Nya, Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri, demikianlah firman TUHAN, . . . karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal:*

*Maka Aku akan memberkati engkau, berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di . . . langit, dan seperti pasir . . . di tepi laut; dan keturunanmu akan menguasai pintu gerbang musuhnya;*

<sup>53</sup> Saya ingin mengambil frasa terakhir itu untuk sebuah teks: *Dan Keturunanmu Akan Menguasai Pintu Gerbang Musuhnya.* Itu adalah se—sebuah janji yang indah.

<sup>54</sup> Nah, kita semua tahu cerita ini, mungkin membacanya, berulang-ulang, dari waktu ke waktu, tentang Abraham, dan bagaimana Allah memanggil dia keluar dari negerinya, dan ia hanya seorang manusia biasa, tidak ada yang istimewa. Tetapi Allah memanggil dia dan memberikan janji kepadanya.

<sup>55</sup> Nah, saya ingin Anda perhatikan bahwa janji yang Allah buat kepada Abraham ini bukan hanya untuk Abraham, tetapi itu untuk keturunannya setelah dia. Nah, banyak orang berkata, “Oh, kalau saya seperti Abraham, jika Allah berbicara kepada saya dan—dan memberi saya jaminan seperti yang Ia berikan kepada Abraham, maka saya akan, Saya—saya benar-benar akan beriman, Saudara Branham, kalau saya, jika Allah berbicara kepada saya seperti Ia berbicara kepada Abraham.” Tetapi Anda memiliki janji yang sama yang dimiliki Abraham, yaitu, jika Anda adalah Keturunan Abraham.

<sup>56</sup> Lalu Anda berkata, “Tetapi, Saudara Branham, saya bukan orang Yahudi. Saya tidak bisa menjadi keturunan Abraham.”

<sup>57</sup> Keturunan Abraham bukanlah keturunan alami. Itu adalah Keturunan rohani, karena sunat untuk itu bukan apa-apa. Bahkan janji itu, Ia berikan sebelum dia disunat. Tetapi itu diberikan kepadanya sebelum sunat, dan itu bukan karena ia disunat dan mengikat perjanjian dengan Allah karena itu. Itu karena Abraham percaya kepada Allah.

<sup>58</sup> Dan Kitab Suci berkata, bahwa, “Ketika kita mati dalam Kristus, kita menjadi Keturunan Abraham.” Paulus berbicara tentang itu, “Dan orang Yahudi bukanlah orang Yahudi lahiriah, tetapi orang Yahudi batiniah.” Maka, jika Anda dilahirkan dari Roh Allah, “kamu adalah Keturunan Abraham, dan menjadi ahli waris dengan Abraham sesuai dengan janji itu.” Paham? Karena itu setiap janji yang Allah berikan kepada Abraham adalah milik Anda, karena secara rohani Anda adalah Keturunan Abraham.

<sup>59</sup> Dan Anda lebih orang Yahudi daripada jika Anda lahir dengan darah Yahudi, dan—dan menjadi orang Yahudi ortodoks di gereja itu, dan penyangkal Roh Kudus yang mulia ini dan Tuhan Yesus Kristus. Pahami? Anda lebih orang Yahudi, karena Anda adalah orang Yahudi yang lahir dari sebuah janji dari Sorga, yang Allah berikan kepada Abraham, dan Abraham menerimanya dengan iman, dan itulah yang membuat dia menjadi siapa dia. Lagi pula, orang Yahudi hanyalah pemisahan, dan menyeberang, Ibrani, dan sebagainya seperti itu.

<sup>60</sup> Nah, tetapi jika Anda telah memisahkan diri Anda dari hal-hal duniawi, menyeberangi garis pemisah itu, dan sedang tinggal di negeri asing, negeri di mana Anda tidak berada, pada mulanya, dengan orang-orang yang pada mulanya tidak pernah bergaul dengan Anda, lalu Anda menjadi seorang Yahudi rohani. Sebab, sama seperti Abraham, dengan iman, meninggalkan negerinya, meninggalkan bangsanya, pergi ke negeri asing dengan orang yang asing, Anda telah meninggalkan kaum Anda, meninggalkan dunia, meninggalkan teman-teman Anda, menyeberang, melalui Darah Yesus Kristus, dan Anda adalah pendatang, sedang mencari sebuah Kota, yang Perencana dan Pembangunnya adalah Allah, seperti Abraham. Pendatang, bersama Dia, tinggal di kemah-kemah, gereja-gereja, sesama warga Kerajaan Sorga, ahli waris dari segala sesuatu melalui Yesus Kristus. Pahami? Kita telah menyeberang, memisahkan diri.

<sup>61</sup> Nah, Abraham, janji itu dibuat untuk Abraham dan Keturunannya. Nah, Allah memberikan janji ini kepada Abraham, Keturunannya, akan menguasai pintu gerbang musuhnya setelah Ia mencobai Abraham, menguji Abraham. Nah, setelah ujian itu datang, dan . . .

<sup>62</sup> Abraham telah diubah, kita menyebutnya, dari penyembahan berhala kepada Allah. Lalu Allah telah memberi dia, sebagai tanda dari Roh Kudus, sunat itu. Lalu, setelah sunat, maka tibalah waktu ujian itu.

<sup>63</sup> Kiasan yang sangat indah di sini dari Gereja, bahwa, setelah kita diselamatkan, lalu kita diberikan meterai sunat yang dijanjikan, yang bukan dari daging, tetapi dari Roh. Dan Roh Kudus adalah sunat kita. Itu adalah pisau Allah yang tajam. Itu memisahkan dan memotong daging yang kelebihan, yang duniawi, dari kita. Firman Allah, lebih tajam dari pedang bermata dua! Maka, Anda lihat, itu kembali lagi, Firman Allah adalah alat yang dipakai oleh Roh Kudus; bukan kredo, bukan denominasi. Tetapi Firmanlah yang memisahkan kita dari hal-hal duniawi. Itu memotong ide-ide kita dan sebagainya, dan menyucikan kita sepenuhnya untuk Allah.

<sup>64</sup> Yesus berkata, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu." Begitulah. Maka, itu bukan

kata Anda. Itu Firman-Nya. Lalu, Anda lihat, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, kamu boleh meminta apa yang kamu kehendaki.” Ah-hah. Paham? Apa itu, Anda tidak mengucapkan kata Anda sendiri. Anda mengucapkan Firman-Nya.

<sup>65</sup> Maka Roh Kuduslah Yang mengambil Firman Allah dan memisahkan kita dari hal-hal duniawi ini, lihat, sunat, pemotongan. Lalu Anda melewati masa ujian.

<sup>66</sup> Nah, Abraham, setelah ia dipanggil ke luar, negeri orang Kasdim, kota Ur, ia menjadi orang asing, seorang pendatang. Lalu Allah memanggil dia, setelah ia dibuktikan bahwa ia akan pergi dan memegang Allah pada Firman-Nya. Lalu, apa yang Allah lakukan, adalah memberikan dia sebuah tanda, bahwa Ia telah menerima dia, dan Ia menyunat dia. Dan ia menyunat Ismael dan seluruh keluarganya.

<sup>67</sup> Dan sekarang Anda lihat, ketika—ketika Anda dipanggil, pertama Anda melalui suatu ujian, untuk melihat apakah Anda benar-benar akan jalan terus. Dan kemudian Allah memberi Anda Roh Kudus, yang merupakan tanda bahwa Ia telah menerima iman Anda yang Anda akui di dalam Dia. Anda mengerti maksud saya sekarang? Ia akan menerimanya.

<sup>68</sup> Nah, saya berbicara dengan...Mungkin ada beberapa saudara Baptis yang terkasih sedang duduk di sini. Dan semua orang tahu bahwa saya keluar dari gereja Baptis. Saya berbicara dengan saudara Baptis saya. Dan ia berkata kepada saya, “Saudara Branham?” Ia adalah seorang Doktor Ketuhanan, seorang pria yang baik, Kristen sejati. Ia berkata, “Tetapi, Saudara Branham, dari mana Anda mendapatkan bahwa baptisan Roh Kudus adalah sesuatu yang berbeda dari iman di dalam Kristus Yesus?”

Saya katakan, “Itu berbeda, Saudaraku yang terkasih.”

<sup>69</sup> Ia berkata, “Tidakkah menurut pendapat Anda bahwa ketika Anda menerima Kristus, Anda menerima Roh Kudus?”

<sup>70</sup> Saya katakan, “Benar. Tetapi,” Saya katakan, “Lihatlah, Anda hanya mengaku bahwa Anda telah menerima Kristus, sampai Ia mengakuinya.”

<sup>71</sup> Ia berkata, “Saudara Branham, Abraham percaya kepada Allah, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.”

<sup>72</sup> Saya katakan, “Ya. Tetapi Allah memberikan dia sebuah tanda, bahwa Ia telah menerima imannya, ketika Ia memberikan meterai sunat kepadanya, bahwa Ia telah mengakui imannya.” Amin.

<sup>73</sup> Nah, ketika kita menerima Kristus sebagai Juru Selamat kita, maka, jika kita tulus dalam hal itu, maka Allah memberi kita sebuah tanda, bahwa Ia telah menerima iman kita kepada Kristus, dengan memberi kita meterai sunat, yaitu

Roh Kudus. Itulah meterai sunat. “Janganlah mendukakan Roh Kudus Allah yang dengannya kamu dimeteraikan sampai Hari Penebusanmu.” Bukan sampai pertemuan berikutnya; tetapi sampai Hari Penebusanmu. Itu benar, Efesus 4:30. Nah, begitulah kita menerima Roh Kudus.

<sup>74</sup> Nah, jika Anda berkata, “Oh, saya orang percaya,” dan Allah belum memberikan Anda Roh Kudus, Ia belum mengakuinya. Anda hanya mengaku bahwa Anda percaya. Tetapi jika semua keraguan. . . Saya tidak berkata Anda bukan orang percaya sekarang. Dalam porsi tertentu, Anda adalah orang percaya.

<sup>75</sup> Tetapi jika Allah mendapat kasih, jika Anda mendapat kasih dari-Nya, maksud saya, dan Ia mengakui Anda sebagai anak-Nya, dan Ia mengetahui hati Anda, dan Ia melihat ketulusan Anda, Ia tahu segala hal telah dipotong dari Anda. Maka Ia memeteraikan Anda ke dalam Kerajaan Allah, dengan Roh Kudus, membuktikan kepada dunia bahwa Ia telah menerima iman yang Anda akui di dalam Dia. Paham sekarang?

<sup>76</sup> Nah, segera setelah itu, datanglah pencobaan. “Setiap anak yang datang kepada Allah harus dididik, diuji terlebih dahulu.”

<sup>77</sup> Yesus, segera setelah Ia menerima kepenuhan Roh, di sungai itu, ketika Yohanes membaptis Dia, segera iblis membawa Dia ke padang gurun, untuk melewati masa pencobaan. Tetapi ketika Ia mengambil Firman Allah dan mengalahkan iblis, “Ada tertulis. Ada tertulis,” Ia keluar lagi setelah itu siap untuk pelayanan-Nya.

<sup>78</sup> Dan begitulah caranya Allah menguji Abraham. Nah, Allah, setelah memanggil dia ke luar dari negerinya, dan ia memisahkan diri dari negerinya, kaumnya, dan Allah memberikan dia meterai sunat, lalu memberi dia anak laki-laki. Lalu ia pergi ke ujian terakhir itu, sampai pada saat ia harus mempersembahkan Ishak, anaknya sendiri sebagai korban. Dan Ia berkata, “Karena engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal, Aku tahu bahwa engkau mengasihi Aku.” Ia memberi dia ujian itu.

<sup>79</sup> Dan segera setelah itu, pertempuran dimenangkan, Ia berkata, “Dan Keturunanmu akan menguasai pintu gerbang musuhnya.” Amin. Saya suka itu. “Akan menguasai pintu gerbang musuhnya.” Beberapa saat lagi kita akan sampai ke poin terakhir itu, jika Tuhan kehendaki. Nah Ia mendapati, Abraham setia. Setelah Ia mendapati Abraham setia, maka Ia memberikan dia janji untuk menguasai pintu gerbang musuh.

<sup>80</sup> Nah di sanalah, sering kali, banyak dari kita orang Pentakosta telah membuat kesalahan, dan berpikir, “Baik, Roh Kudus dicurahkan atasku. Kemuliaan bagi Allah! Itu saja yang harus kumiliki.” Tidak, Pak. Anda baru mulai. Anda, itu bukan saatnya. Itulah tes dan ujian Anda.

<sup>81</sup> Sama seperti yang kita temukan di—di, di—dalam—Perjanjian Lama; ujian, cobaan, dan pengangkatan sebagai anak. Adopsi, pengangkatan anak laki-laki setelah ia sudah menjadi anak, telah dilahirkan ke dalam keluarga itu. Ia adalah seorang anak, lalu ia diuji dan dicobai, dan dididik oleh para tutor, dan melihat bagaimana ia jadinya. Dan kemudian ia ditempatkan pada posisi, yang hampir sama, dengan ayahnya.

<sup>82</sup> Nah itulah yang terjadi hari ini. Kita telah mengalami sekitar empat puluh tahun ujian Pentakosta, atau lebih, lihat, menguji gereja itu, melihat apakah mereka akan bertahan, atau tidak. Melihat apakah Anda. . . Dan, lihat, di sanalah saya menemukan itu lagi. Bukannya berpegang pada salib dan Firman, dan maju terus, kita menjadi serupam dengan dunia, jatuh di jalan *ini*, atau jatuh di jalan *ini*, atau mengikuti pola *ini*.

<sup>83</sup> Karena saya selalu berbicara begitu keras menentang orang dalam tren modern ini hari ini, wanita memotong rambut mereka, dan—dan lelaki berperilaku tidak sopan dan sebagainya, dan memakai pakaian yang amoral dan sebagainya. Saya mendapat begitu banyak kritikan karena itu. Tetapi apa itu? Itu mencoba menyelamatkan gereja itu. Itu mencoba membawa mereka ke *sini*, kepada Firman Allah, tidak peduli apa yang dunia lain katakan tentang Itu. Tetaplah dengan Firman Allah. Amin. Paham? Paham?

<sup>84</sup> Masalahnya, seperti yang saya katakan tadi malam, orang Pentakosta sedang menunggu tiupan angin keras, tetapi mereka gagal mendengar Suara yang halus dan lembut itu. Paham? Itu, salah untuk melakukan hal-hal itu. Mereka pikir, “Asalkan angin bertiup dengan keras, baiklah.”

<sup>85</sup> Tetapi itu tidak menarik perhatian nabi. Angin keras tidak mengganggu nabi Elia di dalam gua itu. Guruh dan kilat yang dahsyat, dan curahan air, tidak menarik dia, semua. Tetapi yang mengejutkan dia adalah suara yang halus dan lembut itu, sesuatu yang berbicara di dalam. “Firman-Ku adalah Kebenaran. Perkataan semua orang adalah dusta, dan perkataan-Ku adalah benar.” Itulah yang menarik nabi itu. Paham?

<sup>86</sup> Dan itu masih akan melakukannya. Firman Allah selalu menarik pikiran yang rohani itu, karena pikiran Kristus di dalam Anda, yang tahu bahwa Firman itu benar.

<sup>87</sup> Dan Anda melewati masa ujian. Gereja melewati masa ujian. Setiap orang melewati masa ujian sebelum ia bisa menguasai pintu gerbang musuh. Abraham melewatinya. Kristus melewatinya. Setelah Kristus dipenuhi dengan Roh Kudus, di sana di sungai Yordan, Ia melewati masa ujian. Setelah Abraham dipanggil ke luar, dimasukkan ke negerinya di mana ia akan menjadi seorang pendatang, dan memberikan sunat, dan Allah menemui dia, dari waktu ke waktu, namun ia harus

melewati masa ujian. Setiap keturunan Abraham melalui hal yang sama, Abraham dan Keturunannya.

<sup>88</sup> Organisasi, gereja, itulah alasannya kita mendapati organisasi-organisasi kita jatuh di pinggir jalan, adalah karena ketika ia diuji. Ujian apa? Firman Allah. Itulah ujiannya. Firman Allah adalah ujiannya. Apakah kita akan melakukan apa yang disuruh oleh sekelompok orang, atau kita akan melakukan apa yang Allah suruh? Itulah bedanya.

<sup>89</sup> Itu datang, di zaman Dwight Moody, di zaman Finney, Sankey, Knox, Calvin, Spurgeon, semua yang lainnya, para pria yang rohani itu, organisasi-organisasi mengikuti mereka. Ada sekelompok orang di belakang sana yang masuk ke dalamnya, masing-masing percaya *ini* dan *itu*, dan menambahkan sedikit di *sini*, dan mengambil sedikit di *sana*, dan menambahkan sedikit di *sini*, sampai akhirnya mereka membuat organisasi dari itu.

<sup>90</sup> Dan ketika mereka melakukannya, orang percaya yang sejati, Allah datang dan mengambil seorang yang kecil, rendah hati, dan menghancurkan hal itu. Benar. Selalu begitu. Allah tidak berubah. Merobek-robek hal itu, beberapa orang yang berpikiran rohani yang tetap setia dengan Firman itu.

<sup>91</sup> Biarlah saya memberi tahu Anda. Saya menerima sepucuk surat di rumah, dari salah satu gereja terbaik, organisasi besar dalam gerakan Pentakosta. Wanita malang yang patah hati itu menulis surat kepada saya. Dan ia berkata, "Saudara Branham, rambut saya panjang dan di belakang kepala saya ada sanggul." Ia berkata, "Dan... Suami saya menyukainya." Dan ia berkata, "Kami pindah dari kota di mana ada gereja yang benar-benar rohani, ke gereja yang besar ini, gereja pertama di kota ini." Dan dikatakan, "Ketika kami masuk ke sana, semua wanita Pentakosta telah memotong rambut mereka." Dan dikatakan, "Mereka menyerang saya mengenai itu. Saya katakan, 'Tidak, tidak. Saya percaya Alkitab berkata kita tidak boleh melakukan itu; melakukan itu adalah tertela.'" Dan ia berkata, "Dan mereka terus..." Mereka menertawakan dia, berkata, "'Hei, ban—kamu kempes di belakang, ban serepmu,' dan sebagainya. Dan menyerang suami saya, sedemikian rupa, sampai ia memaksa saya untuk memotong rambut saya." Dan dikatakan, "Saya merasa bersalah, sejak itu."

<sup>92</sup> Pikirkan itu, gereja Pentakosta yang seharusnya berdiri untuk Firman Allah! Ke sanalah organisasi Anda membawa Anda. Benar. Mereka gagal mendengar Suara Firman yang halus dan lembut itu, yang memanggil mereka kepada kebenaran. Mereka semua mendengarkan tiupan angin keras, dan sorak-sorai dan tarian, sambil berkata mereka punya kuasa. Itu tidak apa-apa. Saya juga, percaya itu. Tetapi, Saudara, ketika Anda bisa menari dan bersorak, lalu berpaling dan menyangkal

Firman Allah, dan hidup seperti dunia, ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Benar.

<sup>93</sup> Roh Allah turun, Suara yang halus dan lembut itu, dan mengarahkan Anda langsung ke Kalvari, di mana kita mati, dan hidup kita tersembunyi di dalam Allah melalui Kristus, dan dimeteraikan oleh Roh Kudus. Dan, Firman itu saja yang tinggal di sana. “Maka jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, mintalah apa yang kamu kehendaki dan itu akan diberikan kepadamu.” Itulah bedanya.

<sup>94</sup> Saya harap saya tidak kelihatan seperti orang fanatik bagi Anda. Jika saya begitu, saya—saya—saya tidak tahu itu. Saya—saya percaya bahwa Firman Allah adalah Kebenaran, dan Itu harus tinggal di sini. Dan jika Ia tinggal di sini, Ia akan menunjukkan diri-Nya secara lahiriah. Itu harus! Hidup Anda, seluruh kehidupan Anda, akan berbeda.

<sup>95</sup> Maka ketika Allah memberikan ujian kepada Abraham, ia lulus, seratus persen. Dan akan . . .

<sup>96</sup> Allah tidak bisa memberikan ujian kepada organisasi, karena itu sudah kacau semua. Allah tidak berurusan dengan organisasi seperti itu. Ia tidak berurusan dengan orang non-Yahudi sebagai bangsa-bangsa. “Ia mengambil satu umat dari orang non-Yahudi.” Israel, Ia mengambil satu bangsa. Tetapi, dari orang non-Yahudi, “Ia mengambil satu umat dari orang non-Yahudi oleh karena Nama-Nya.” Jadi, Anda lihat, bukan organ- . . . Itu bukan organisasi. Tetapi individu yang Ia ambil dari orang non-Yahudi.

<sup>97</sup> Dan ketika ujian itu datang, Anda lihat apa yang terjadi? Kita memang keluar untuk pembenaran. Kita memang menerima baptisan Roh Kudus dalam gerakan pentakosta. Tetapi ketika ia tiba ke masa ujian, mengambil para sarjana yang dipoles, ingin menjadi seperti dunia, sama seperti di masa gerakan Wesley dan semua yang lainnya. Mereka pergi ke sekolah. Mereka—mereka belajar ilmu pengetahuan. Dan mereka mempelajari semua hal lain yang sejalan dengan pendidikan. Dan mereka mencoba belajar psikologi. “Hal yang terbaik saja, nah, jangan katakan *ini*. Biarlah mereka melakukan *ini* dan *itu*. Karena itu akan . . .” Lihat, Anda mengumpulkan dan membangun. Anda—Anda—tujuan Anda salah. Motif Anda salah. Anda sedang membangun ke organisasi sebagai pengganti membangun ke Kalvari. Bagaimana Anda bisa membangun ke Kalvari, dan tidak masuk melalui jalan Firman?

<sup>98</sup> “Sebab kita dibasuh oleh air Firman.” “Kamu tinggal di dalam Aku dan Firman-Ku di dalam kamu, maka mintalah apa yang kamu kehendaki.”

<sup>99</sup> Di sanalah kita melihat kekalahan gerakan Pentakosta, karena mereka menjauh dari Firman. Firman mengatakan satu



hal; dan mereka berusaha membuat organisasi itu masuk ke sana. Dan mereka langsung menjauhi Firman itu, dan bergabung dengan organisasi. Dan Anda lihat ke mana ia telah pergi? Itu hampir seperti gereja-gereja lainnya. Tetapi kita menari dan bersorak, dan berbahasa roh, dan melompat-lompat, hal-hal itu baik. Organisasi mereka tidak apa-apa. Saya harap saya membuat diri saya jelas. Tetapi masalahnya adalah, Suara Firman yang halus dan lembut itu berbicara. Itu saja.

<sup>100</sup> Anda melewati ujian. Allah menguji Anda seperti Ia menguji Abraham. Ia menguji, Keturunan Abraham. Dan sekarang, alasan kenapa kita tidak menguasai pintu gerbang musuh, alasan begitu banyak di antara kita, adalah karena kita tidak mampu bertahan dalam ujian. Dan biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu, ujian Firman adalah benar.

<sup>101</sup> Alasan bahwa kita tidak memiliki, dan kita tidak akan pernah memiliki . . . dalam organisasi. Menurut saya Pentakosta memiliki beberapa organisasi yang bagus. Beberapa orang terbaik yang saya . . . ada . . . hidup di muka bumi ini, ada di dalam—organisasi itu.

<sup>102</sup> Sidang Jemaat Allah, saya punya teman-teman di sana. Wah! Seorang saudara di Indiana, saya akan, mengadakan sebuah pertemuan, saya percaya, dengan, segera. Saudara Roy Weed, ia adalah seorang pejabat wilayah di negara bagian Indiana. Saya percaya ia adalah seorang yang saleh. Namun, ia adalah seorang pejabat wilayah dari Sidang Jemaat Allah.

<sup>103</sup> Gereja Foursquare, oh, wah, begitu banyak! Ralph McPherson dan banyak dari saudara-saudara itu, adalah orang-orang saleh, hidup mereka tidak bercela. Mereka adalah orang yang baik.

<sup>104</sup> Di dalam gereja Keesaan, mereka menyebut diri mereka, Keesaan. Atau, nah, saya rasa itu tidak . . . Mereka menyebutnya gereja Nama Yesus. Jack Moore, hanya menyebut satu dari . . . Ada ratusan dari mereka, orang bagus, orang baik, orang saleh.

<sup>105</sup> Tetapi Saudara, masalahnya, adalah, jika Anda bergantung pada organisasi itu. Pahami? Allah mengambil semua organisasi itu, dan—dan mereka semua jatuh. Lihatlah mereka, keduniawian merayap masuk. Lihatlah wanita mereka. Lihatlah laki-laki mereka. Lihatlah kondisi mereka. Saya bisa menunjukkan kepada Anda, orang Sidang Jemaat Allah yang di dewan mereka ada diaken-diaken, yang telah menikah dua atau tiga kali, pengkhotbah berperilaku tidak pantas. Wanita berambut pendek, memakai celana pendek, mekap, dan masih mengaku punya Roh Kudus, bergantung pada bukti berbahasa roh, atau melompat-lompat, atau bersorak.

<sup>106</sup> Mereka mengabaikan Suara Firman yang halus dan lembut itu. Firman itu membuat Anda seimbang ke kayu salib. Di

situlah letaknya. Itulah sebabnya kita tidak memiliki nabi-nabi sejati di dalam gereja hari ini, seperti Agabus.

<sup>107</sup> Itulah sebabnya, gereja hari ini, mereka—mereka hampir tidak menghormati bahasa roh ketika seseorang berbicara, karena mereka telah mendengar begitu banyak kepalsuan dan perilaku tidak baik, sampai mereka tidak tahu apa yang benar dan salah di dalamnya.

<sup>108</sup> Tafsiran-tafsiran yang hanya ilusi, seseorang hanya mengucapkan sesuatu karena ia merasa dipimpin. Itu bukan tafsiran. Tafsiran; bukan seseorang berdiri dan berbahasa roh, beberapa menit kemudian seorang lagi berdiri dan menafsirkan apa yang ia katakan. Ketika seorang sedang berbicara, yang satu lagi menafsirkan di situ, mengucapkan kata demi kata, ekspresi yang sama, semuanya sama. Orang *ini* mungkin sedang bernubuat, tetapi itu bukan penafsiran. Beberapa dari mereka, suara semacam *ini* memberikan sesuatu, *ini* di belakang memberikan sesuatu yang lain. Dan seseorang mengatakan sepuluh kata, yang satu lagi mengatakan lima puluh kata di belakangnya, untuk tafsiran.

<sup>109</sup> *Menafsirkan* berarti “mengatakan, kata demi kata.” Jika itu adalah Firman Allah, itu harus datang, kata demi kata; baris demi baris, baris demi baris. Begitulah caranya Firman harus datang.

<sup>110</sup> Tetapi apa yang kita lihat? Begitu banyak kepalsuan! Dan mereka melakukannya, agar, bukannya tinggal dengan Firman, mereka menaruh itu di sana. Ketika seseorang melakukannya, mereka menyebut dia orang Pentakosta. Dan Anda tahu apa yang terjadi.

<sup>111</sup> Ketika ujian itu datang, masa ujian, dan Benih itu tumbuh, ia menunjukkan yang mana adalah Benih dan yang mana bukan. Nah, tidak peduli apa yang terjadi, Abraham tinggal dengan Firman itu, janji itu.

<sup>112</sup> Tetapi hari ini organisasi tidak bisa melakukannya. Dan beberapa dari Anda saudara-saudara yang terkasih yang termasuk dalam organisasi-organisasi itu, Anda pernah tidak setuju dengan mereka, Anda tahu ke mana Anda pergi. Berapa banyak dari Anda?

<sup>113</sup> Saya tidak mengatakan, di gedung ini sekarang, tetapi berapa orang yang pernah ke ruang belajar saya, berapa orang yang telah bersama saya, berkata, “Saudara Branham, kami tahu itu adalah Kebenaran. Tetapi jika kami diusir, apa yang akan kami lakukan?”

<sup>114</sup> Saudara, apa yang akan kami lakukan? Berpegang pada Kalvari, berpegang pada janji itu, berpegang pada salib, biar bagaimanapun.

115 Dan di dalam sana, ada beberapa orang terbaik. Pahami? Tetapi apa yang saya coba lakukan, adalah untuk mengatakan, bahwa itu pasti gagal. Itu selalu gagal dan akan selalu gagal. Tetapi, entah Anda gagal atau tidak, dengan Allah, peganglah Firman Allah dan janji-Nya, pertama. Anda akan diuji oleh Itu.

116 Anda akan menandatangani surat, bahwa Anda akan melakukan *ini* atau *itu*. Bahkan melawan Firman, Anda masih akan menandatangani. Itu benar. Di dalam hati Anda, Anda tahu itu salah. Itulah Suara yang halus dan lembut berbicara, Firman itu. Tidak heran kita tidak bisa maju, karena sesuatu telah terjadi. Anda memisahkan diri Anda dari Suara yang halus dan lembut itu. Anda kabur terlalu cepat. Allah memanggil Anda, tetapi Anda kabur terlalu cepat, karena guruh bergemuruh, kilat menyambar, gunung berguncang.

117 Itu tidak menggerakkan Elia, nabi itu. Ia mau Suara itu, pertama. Ia berkata, “Aku akan berbaring di sini.”

118 Begitu banyak hari ini, memulai, kebaktian kesembuhan, persaingan duniawi, segala macam hal, dan sensasi-sensasi yang bahkan tidak pernah muncul dalam Firman Allah. Itu benar. Apa itu? Kita harus menyanyikan lagu itu, “Orang yang menantikan Tuhan. Biarlah aku merendahkan hati dan berseru kepada Nama-Mu. Biarlah aku menunggu, Tuhan, sampai aku mendengar Suara yang halus dan lembut itu.” Dan Suara itu akan berupa Suara yang Alkitabiah. Itu akan berbicara tepat seperti Firman. Amin. Baiklah.

119 Didapati, Abraham setelah ia ditaruh, dipanggil, berpisah dari orang-orang yang dikasihinya, dari keluarganya, dari rumahnya, dari sanak saudaranya, ke negeri asing. Dengan iman ia melakukannya. Dan, karena ia melakukannya, Allah memberi dia sunat, untuk membuktikan bahwa ia adalah anak Allah, bahwa ia percaya kepada-Nya karena ia percaya akan janji itu. Namun, ia tidak, ia tidak melihat secara alamiah, tetapi ia menganggap, “Segala sesuatu yang bertentangan dengan Firman Allah sebagai dusta.” Tidak peduli berapa banyak bukti yang muncul, itu tetap bohong.

120 Saya benci untuk mengatakan ini, tetapi saya harus melakukannya. Lihat. Dan jika Anda melihat wanita, saya akan mengatakannya untuk satu hal yang terlihat, bisa dilihat, yang mengaku memiliki Roh Kudus, dan tidak cukup sopan—untuk membiarkan rambutnya tumbuh, ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Wanita yang mengenakan pakaian yang seperti laki-laki, dan memakainya, padahal Alkitab berkata, “Itu adalah kekejian—bagi Allah, jika seorang wanita mengenakan pakaian laki-laki.” Lalu Anda mengaku memiliki Roh Kudus dan melakukan itu?

121 Suatu hari saya berbicara tentang itu di Oregon. Ada seorang wanita menulis surat yang panjang kepada saya. Ia

berkata, “Saudara Branham, Anda memiliki pelayanan yang luar biasa, tetapi Anda benar-benar sedang merusaknya.” Ia berkata, “Nah, bagaimana. . .” Dikatakan, “Saya selalu memakai baju overal.” Dikatakan, “Bagaimana dengan pergi ke kebun untuk memetik—di kebun, dan mengenakan gaun. Tidakkah Anda pikir itu akan terlihat jauh lebih baik dengan baju overal daripada itu, atau celana jin, apa pun itu, daripada memakai gaun?” Dan dikatakan, “Lihat, saya menunggang kuda ke pegunungan dengan laki-laki ketika mereka pergi menggembalakan ternak, dan,” dikatakan, “Saya masuk ke daerah yang banyak nyamuk.” Dikatakan, “Nah, dengan memakai—gaun, saya bisa dimakan oleh nyamuk. Dengan baju overal itu tidak mengganggu saya.”

<sup>122</sup> Saya katakan, “Itu lebih encer daripada kaldu yang dibuat dari bayangan ayam yang mati kelaparan. Ampun! Itu tidak ada Firman Allah sama sekali. Itu pendapat Anda sendiri.”

<sup>123</sup> Allah berkata, “Setiap perkataan adalah dusta, dan perkataan-Nya adalah benar.” Istri saya memakai gaun. Ia memetik di kebun. Ia tidak ada masalah dengan itu. Dan, selain itu, biar bagaimanapun, seorang wanita tidak ada urusan dengan sekelompok laki-laki, menggembalakan ternak di luar sana. Ia seharusnya berada di dapur dan itulah tempatnya. Itu benar.

<sup>124</sup> Mereka hanya berusaha mencari alasan, tetapi tidak ada alasan. Firman Allah itu jelas, dan seorang wanita yang lahir dari Roh Allah akan. . . Dan seorang pria yang lahir dari Roh Allah tidak akan membiarkan istrinya berbuat seperti itu. Apa yang Ia katakan? “Wanita yang memotong rambutnya, menghina kepalanya.” Dan suaminya adalah kepalanya. Ia tidak hormat.

<sup>125</sup> Lebih baik saya diam. Baiklah. Nah, lihat, lihat, itu sudah cukup. Anda tahu apa yang saya bicarakan.

<sup>126</sup> Saya tidak mengatakan itu karena benci. Jika saya mengatakan itu karena benci, Allah kasihanilah saya yang berdosa; biarlah saya berlutut di sini di altar ini, bertobat.

<sup>127</sup> Teman-teman, saya mengatakan itu karena, saya mengasihi Anda. Dan saya mencoba memberi tahu Anda kebenaran, dan itu adalah Firman Allah. Kita harus mendengar Suara Allah yang halus dan lembut itu, untuk menaati Firman. Kita sedang melalui masa ujian. Haleluya!

<sup>128</sup> Apakah Anda menyadari bahwa setelah masa ujian itu datang, bimbingan untuk anak itu yang lahir ke dalam keluarga denominasi? Jika ia bertahan dalam ujian dan tetap dalam kehendak bapanya, maka anak lelaki itu dibawa ke luar dan ia dikenakan jubah, dan sebuah upacara diadakan. Lalu anak lelaki itu ditempatkan ke dalam keluarga di mana ia dilahirkan.

<sup>129</sup> Itulah masalahnya dengan orang Pentakosta kita hari ini. Mereka hanya melompat di *sana* dan *sini*, dan organisasi kita

menarik mereka ke *sini* dan ke *sana*. Mereka tidak tinggal dengan Firman.

<sup>130</sup> Jika Anda mau tinggal dengan Firman, maka Allah, karena, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu,” Ia, Ia tidak dapat menyangkal Itu, Itu adalah Firman-Nya. Dan akan ada saatnya, suatu saat, ketika Anda akan dibawa ke luar dan dipisahkan, dan diberikan sesuatu yang asli, haleluya, kekuatan dari Allah Yang Mahakuasa.

<sup>131</sup> Dan, Allah sedang menunggu anak-anak-Nya, tetapi mereka tidak mau menurut, ketika mereka datang ke masa ujian itu. Apakah Anda mau menerimanya? “Wah, gereja akan mengeluarkan saya.” Baiklah. Begitulah. Lalu, pergi. Itu bukan Keturunan Abraham. Keturunan Abraham tidak berbuat seperti itu.

<sup>132</sup> Keturunan Abraham! Nah, saya tidak peduli apa yang bertentangan dengan Abraham, ia tetap tinggal dengan Firman janji itu, tinggal saja dengan itu. Tidak peduli bagaimana Sarah datang, yang lain datang, orang lain datang, semuanya, ia menganggap itu seolah-olah tidak ada. Ia melihat, ia percaya bahwa ia bisa melihat janji itu, karena Allah telah menjanjikan itu kepadanya, dan itu saja yang ada. Itu adalah Firman Allah, tinggal di dalam dia.

<sup>133</sup> Lalu Ia memberi ujian terakhir itu kepadanya. “Aku akan memberi dia dua porsi, dan menguji dia.” Nah, ia sudah mendapat anak lelaki. Ia tahu ia punya itu. “Tetapi sekarang Aku akan menyuruh dia, ‘Bawalah anak itu dan bunuhlah dia.’ Dan biar anak itu, ketika ia melihat... Apakah ia akan membunuh anak itu? Aku akan menguji dia sekarang.”

<sup>134</sup> Abraham, setia kepada Firman! Bagaimana, ketika Anda menerima janji itu, bagaimana Anda akan menghentikan hal itu?

<sup>135</sup> “Bagaimana—bagaimana engkau—bagaimana engkau akan berharap untuk menjadi bapa banyak bangsa, dan engkau sudah berumur seratus lima belas tahun sekarang?” Ishak kecil, sekitar empat belas, lima belas tahun. “Bagaimana engkau akan menjadi bapa banyak bangsa ketika engkau sudah berusia seratus lima belas tahun, inilah satu-satunya anakmu, dan engkau akan menghancurkan satu-satunya bukti yang kaumiliki?” Amin.

<sup>136</sup> “Bagaimana saya akan berhasil jika saya keluar dari organisasi saya? Bagaimana saya akan berhasil jika saya melakukan *ini*?” Oh, dengarlah Suara yang halus dan lembut itu dan datanglah kepada Firman, Firman.

<sup>137</sup> Anda berkata, “Saya mendengar sebuah suara mengatakan *ini* kepada saya.” Jika itu bertentangan dengan Firman, itu bukan Suara Allah. Suara Allah datang kepada Firman.

138 Lalu Abraham berjalan kepada Suara itu, dan Suara Allah, yang halus dan lembut itu, kepada Firman Allah, harus mengambil nyawa anaknya sendiri.

139 Ia berkata, “Tahanlah tanganmu, Abraham. Aku tahu sekarang engkau mengasihi Aku. Dan mereka semua setelah engkau, haleluya, semua keturunanmu, yang mau menerima Firman-Ku, itu akan menjadi Keturunanmu, dan di sana ia akan menguasai pintu gerbang musuh.”

140 Kalau saja saya ada waktu untuk memberi tahu Anda sesuatu yang terjadi beberapa hari yang lalu, ya, tentang apa yang terjadi. Oh, wah!

141 “Akan menguasai pintu gerbang musuh; Keturunanmu. Abraham, siapa yang memberkati engkau akan diberkati, dan siapa yang mengutuk engkau akan dikutuk.” Yesus berkata, “Lebih baik bagimu jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehermu, dan ditenggelamkan ke dalam laut.”

142 Dan organisasi-organisasi ini yang menolak orang-orang saleh itu, karena mereka telah berdiri untuk Kebenaran, Firman, dan Roh dan kuasa Allah, dan tinggal dengan Firman, Anda lihat apa yang terjadi? Anda ditenggelamkan ke dalam laut kelupaan.

143 “Lebih baik jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehermu, dan ditenggelamkan ke dalam laut, daripada berbuat salah terhadap yang paling kecil dari Orang-orang yang diurapi ini.” Siapakah mereka? Keturunan Abraham yang tinggal dengan Firman perjanjian.

144 Beberapa gereja kita sedang menuju ke tahap menyangkal, mereka menyangkal kesembuhan Ilahi, mereka tidak mau itu ada di gereja mereka lagi. Itu benar. Organisasi Pentakosta kita tidak mau kesembuhan Ilahi lagi. Apa itu? Tidakkah Anda melihat bagaimana iblis telah bekerja? Ia pergi ke sana dan mengatakan beberapa hal palsu seperti itu. Dan orang-orang intelektual yang mengira bahwa mereka rohani, dan melihat itu, dan berkata, “Lihatlah *itu*. Lihatlah *itu*.” Saya tidak melihat itu.

145 Jika Anda adalah Keturunan Abraham, Anda akan melihat pada janji Allah, apa yang Allah suruh lakukan tentang itu. Itu saja. Keturunan Abraham, kita melihat pada janji. Saya tidak peduli berapa orang yang jatuh di *sini* dan berapa orang yang jatuh di *sana*. Janji itu tetap benar.

146 Anda harus melewati tes-tes itu. Paham? Ya. Abraham, pertama dites, lalu dimeterai, dan diberikan janji bahwa “Keturunannya akan menguasai pintu gerbang musuh.” Saya suka itu. Lalu, setelah mereka diuji mereka menguasai pintu gerbang musuhnyanya.

147 Masalahnya adalah, kita tidak tahan uji. Itulah alasannya organisasi kita tidak bisa bertahan dalam ujian. Itu bukan

kehendak Allah. Itu, Allah telah memberkatinya, tetapi itu bukan kehendak Allah. Karena, lihat, Anda memiliki banyak orang di sini dengan sekumpulan ide, dan mereka mengumpulkannya dan keluar dengan yang terbaik yang mereka bisa. Beberapa dari mereka berkata, “*Ini* adalah orang yang besar. Anda tidak bisa menyangkal perkataannya.” Nah, begitulah gereja Katolik diorganisasikan, sama, di atas sekelompok orang percaya intelektual. Orang intelektual, mereka melihatnya, disesuaikan dengan waktu. Anda tidak bisa melakukan itu. Semua yang lain adalah dusta kecuali Firman Allah.

148 Abraham tidak melihat apa pun kecuali janji Allah. Tidak peduli apa itu, ia tinggal dengan janji Allah.

149 Maka itulah alasannya kita tidak menemukan lagi. Organisasi tidak bisa menguasai pintu gerbang musuh. Ada terlalu banyak pikiran yang bodoh di dalam sana.

150 Harus memakai seorang individu, untuk menguasai pintu gerbang musuh. Anda bisa melakukannya jika Anda mau. Ya, Pak.

151 Mari kita coba beberapa, selama beberapa menit, lihat apakah mereka tinggal di dalam Kitab Suci.

152 Nah, ada suatu masa di Babilon ketika se—sebuah patung didirikan, gambaran yang indah dari gereja Katolik, dan semua orang yang tidak sujud kepada patung itu akan dibakar di dalam perapian yang menyala. Nah, itu adalah sebuah pertarungan, apakah mereka akan tinggal, karena Allah berkata, “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku, atau jangan membuat patung apa pun.” Itulah yang Allah katakan. Pertarungan itu datang.

153 Semua orang Israel yang lainnya langsung jatuh. Dan ketika sangkakala berbunyi, dan—dan gambus dibunyikan, dan—dan seruling dibunyikan, wah, mereka semua sujud di depan patung ini.

154 Tetapi ada tiga dari mereka yang berkata, “Tidak akan melakukannya.” Mereka mendengar Suara yang halus dan lembut itu, dan mereka tetap sejalan dengan Firman. Apa yang mereka lakukan? Tinggal dengan Firman.

155 Dan setelah itu, mereka—mereka—mereka berkata, “Jika kamu tidak melakukannya... Kami akan memberi satu kesempatan lagi, atau kami akan melemparkanmu ke dalam perapian yang menyala.”

156 Dikatakan, “Allah kami sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala itu.” [Bagian kosong pada kaset—Ed.] “Tetapi, biar bagaimanapun, kami akan tinggal dengan Firman.”

157 Nah, Saudara, bagaimana dengan Anda? “Apa yang akan saya lakukan, Saudara Branham?” Tinggallah dengan

Firman. Tinggallah dengan janji itu. “Semua jemaat saya akan meninggalkan saya.” Tinggallah dengan janji itu. Mereka harus memudar, nanti pergi, biar bagaimanapun. Tetapi, Allah tidak akan. Tinggallah dengan janji itu. “Wah, saya beri tahu Anda, mereka akan menendang saya ke luar.” Tinggallah dengan janji itu, tetap. Anda tinggallah dengan janji itu. Nah, jika Anda bisa tinggal dengan janji itu dan tinggal di sana, maka tinggallah dengan mereka.

<sup>158</sup> Bersekutulah dengan semua orang. Tetapi sekarang di sini, nah, Anda tidak akan menang dengan cara lain selain bersekutu dengan semua orang. Anda harus. Nah, jika mereka menjadi begitu buruk, mereka tidak bermoral, maka jauhilah itu. Itu benar. Jangan masuk ke wilayah musuh. Tetapi selama Anda berusaha memenangkan saudara Anda, itu lain. Paham?

<sup>159</sup> Nah perhatikan, tetapi Anda tidak akan memenangkan pendapat organisasi, seorang diri, tidak, Pak, jika, mereka telah menetapkan aturan mereka, “Kami percaya *ini*,” titik. Jika Anda menulis doktrin Anda, “Kami percaya *ini*,” koma, itu lain. Sebuah titik berarti, “Kami percaya *ini*, dan Anda harus datang ke *sini* dan menandatangani surat ini, atau itu saja.”

<sup>160</sup> Tetapi jika Anda berkata, “Kami percaya *ini*,” koma, “plus sebanyak yang bisa kami pelajari dari Allah. Kami terbuka bagi Roh Kudus,” maka Anda akan jalan terus, Saudara. Ya. Itu akan berbeda sekarang.

<sup>161</sup> Tetapi, Anda lihat, jika Anda menulisnya dengan titik, dan Allah memberikan sesuatu yang lain, yang terbukti sebagai Firman-Nya, Kebenaran, Anda tidak bisa bergerak, sebab itu sudah “titik.” Sudah berakhir. Di situlah Lutheran mati. Di situlah Methodist mati. Di situlah Baptis mati. Di situlah Presbiterian mati. Dan di situlah Pentakosta sedang sekarat. Itu benar. Itu benar. Mereka mati di situ, lihat saja, sebab itu—itu sudah ditulis. Tidak ada apa pun—yang bisa Anda tambahkan atau kurangkan darinya. Itu—itu ada di sana. Itulah doktrin Anda.

<sup>162</sup> Lutheran tidak bisa menerima pengudusan. Tidak, Pak. Ia telah berkata, “Orang benar akan hidup oleh iman.” Bukan Martin Luther; tetapi kelompok yang mengikuti dia. Itu benar.

<sup>163</sup> Bukan John Wesley; tetapi kelompok yang mengikuti dia. Itu benar.

Bukan Calvin; tetapi kelompok yang mengikuti dia.

<sup>164</sup> Bukan John Smith dari gereja Baptis, yang berdoa begitu keras, pada malam hari, sampai matanya bengkak tertutup, untuk gerejanya; dan istrinya harus menuntun dia ke luar dan menyuapi dia dengan sendok di sana, di meja. Bukan dia; tetapi sekelompok orang Baptis yang mengikuti dia, organisasi yang datang di belakangnya.



Bukan Alexander Campbell; tetapi orang-orang yang mengikuti dia.

<sup>165</sup> Bukan gerakan pentakosta mula-mula, di mana milik mereka adalah milik bersama, dan bersekutu dengan semua orang; tetapi kelompok-kelompok yang datang dan berkata, “Tidak. Kami adalah *ini*, dan kami adalah *ini*. Dan *ini* adalah masalah, dan itu adalah itu!” (“Memisahkan diri mereka, sepertinya tidak punya Iman.”) Benar. Itulah yang melakukannya. Itulah hal yang jahat. Amin. Saya merasa religius, pagi ini.

<sup>166</sup> Orang-orang Ibrani itu, setelah mereka bertahan dalam ujian itu, apakah mereka akan tinggal dengan Firman perjanjian, atau tidak, mereka dicobai. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka menguasai pintu gerbang musuh. Amin. Kenapa? Mereka tinggal dengan Firman.

Tinggallah dengan Firman, Suara Allah itu yang berbicara kepada Anda.

<sup>167</sup> Nah, semua akal berkata, “Nah, lihat. Babilon, itu tidak akan ada bedanya. Sebab, kita, ketika kita sujud di hadapan patung ini, kita sedang menyembah Allah, biar bagaimanapun. Nah, jika kita melakukannya *begini*, kita bermaksud *begini*.”

Lakukanlah seperti yang Allah katakan.

<sup>168</sup> Bagaimana jika Allah berkata, “Musa, bukalah kasutmu, Musa. Engkau berdiri di tanah yang kudus.”

<sup>169</sup> Ia berkata, “Terima kasih, Tuhan. Aku percaya kepada-Mu. Aku akan membuka topiku saja, sebagai gantinya. Terlalu repot untuk membuka tali kasutku.” Ah-hah. Huh! Itu tidak akan jalan.

Ia berkata, “Kasut.” Ia tidak berkata “topi.” Benar.

<sup>170</sup> Anda harus datang, baris demi baris, apa yang Allah katakan, dan sejalan dengan Firman-Nya.

<sup>171</sup> Nah, setelah mereka melewati ujian itu, mereka menguasai pintu gerbang musuh dari api. Mereka mendapati, ketika mereka pergi sampai ke ujung, tinggal dengan Firman Allah, mereka menguasai pintu gerbang itu. Itu benar. Setelah. . .

<sup>172</sup> Daniel. Telah ada proklamasi yang diumumkan, dan ditandatangani oleh orang Media-dan-Persia, yang tidak bisa diubah, bahwa, “Jika seseorang berdoa kepada allah lain, biarlah dia dilempar ke dalam gua singa.” Dan Daniel tahu bahwa Firman Allah adalah, untuk berdoa kepada-Nya saja, maka ia membuka jendela dan berdoa saja biar bagaimanapun. Nah, ia tidak mundur ke pojok. Ia membuka jendela-jendela ke arah bait suci. Ia tidak malu akan hal itu.

<sup>173</sup> Dan kita tidak mau menjalankan agama kita pada hari Minggu, dan hari Senin melakukan hal lain. Atau, percaya satu

hal dalam hati kita, datang ke hadapan orang lain dan berkata, “Wah, saya tidak tahu. Ya, saya rasa Anda benar.” Jadilah siapa Anda. Jika Anda tidak begitu, keluarlah dari mimbar, keluarlah dari gereja. Itu benar. Sebab, Anda adalah noda bagi keduanya. Tetaplah sebagai siapa Anda. Katakan apa yang Anda percayai, maka Anda tidak perlu mundur dari sesuatu. Anda berdiri di atas apa yang benar. Semua orang tahu warna Anda. Orang akan menghargai Anda, siapa pun.

<sup>174</sup> Seorang wanita mungkin benar-benar jelek. Ia mungkin besar, gemuk, kecil, kurus, berambut hitam, bermata cokelat, biru, abu-abu; yang satu, begitu, dan yang satu lagi begini. Tetapi jika wanita itu bersih, terhormat, setiap pria di negeri ini akan mengangkat topinya kepada mereka, jika ia memiliki sedikit kualitas sebagai pria. Benar. Karena, ia—ia tulus apa adanya, dan pria menghargai itu.

<sup>175</sup> Begitu pula Allah akan menghargai seorang pria yang tulus, atau orang yang mengaku Kristen. Mari kita menjadi orang Kristen, dipenuhi dengan Roh Kudus, dengan Firman Allah, atau lupakan itu. Benar. Sebab, jika tidak, Anda menjadi munafik, dan menjalani kehidupan yang berbeda. Dan orang melihat Anda lari ke sini ke tempat dansa, merokok, dan hal-hal seperti itu, dan mengaku Kristen, maka, lihat, Anda menaruh batu sandungan di jalan orang lain.

<sup>176</sup> Lihat Anda para wanita, terkadang, bagaimana mereka memotong rambut mereka dan bertingkah laku dan memakai pakaian mini itu, tampak seperti sisos atau sesuatu, dan keluar ke sana ke jalanan, mondar-mandir, dengan tumit setinggi *itu*, berlenggak-lenggok di jalan. Apakah itu pentakosta? Dan—gereja-gereja lain berkata, “Mereka mengaku mereka memiliki sesuatu yang tidak mereka miliki.”

<sup>177</sup> Anda dimeteraikan dan ditandai oleh Roh Kudus. Anda tidak berada di tempat dansa malam ini dan berada dalam pelukan seorang lelaki, yang bukan suami Anda; pada malam berikutnya, kembali ke gereja dan menari di sana-sini. Itu bukan pentakosta. Itu munafik. Itu kotor.

<sup>178</sup> Saya bukan mengatakan itu kepada Anda. Tetapi, Anda sadar, kaset-kaset ini yang dibuat di sini dikirim ke seluruh dunia, maka saya berkhotbah seperti ke seluruh dunia. Ketika saya merasa Allah berkata, “Katakan sesuatu,” saya katakan, sebab saya tidak tahu ke mana ini akan pergi. Itu terserah kepada-Nya untuk mengaturnya. Tinggal saja dengan Firman. Itu benar. Baiklah.

<sup>179</sup> Tidak, Daniel tidak akan tunduk pada proklamasi mereka, entah ia dikeluarkan dari organisasi atau tidak. Ia diam dekat jendela, dan tinggal dengan Firman Allah. Ia tidak malu akan Itu.

180 Apa yang terjadi? Mereka melemparkan dia ke dalam gua singa, tetapi ia menguasai pintu gerbang gua singa. Kenapa? Mulia! Karena Allah berkata. . . “Keturunanmu akan menguasai pintu gerbang musuh.” Apa pun musuhnya, Anda menguasai pintu gerbangnya. Oh, berapa kali kita bisa. . . ?

181 Lihatlah Musa, mengikuti garis perintah Allah, pergi ke Mesir, tampaknya semua bertentangan. Ada beberapa peniru yang pergi dengan dia. Ia pergi dengan beberapa—tanda, untuk menunjukkan bahwa ia diutus. Melempar seekor ular, dan sebagainya seperti itu.

182 Dan datanglah para peniru itu, melempar milik mereka juga. Apa yang bisa ia lakukan? Tidak ada. Allah tidak memberi tahu dia bahwa mereka akan melakukan itu. Ia mau menguji Musa. Dialah Pribadi Yang mengizinkan Yanes dan Yambres untuk melemparkan ular mereka, atau tongkat mereka.

183 Maka berdirilah Musa di sana dalam melakukan tugas. Melempar tongkatnya. Itu berubah menjadi ular. Ia berkata, “Lihatlah itu, Firaun. Itulah yang Tuhanku suruh aku datang, lakukan di hadapanmu.”

184 Firaun berkata, “Kemarilah, Yambres dan Yanes.” Mereka melempar tongkat mereka ke bawah. Itu berubah menjadi ular, seperti yang dilakukan Musa.

185 Apakah mukanya merah? Tidak, Pak. Ia tetap percaya Allah mengutus dia. Ia tinggal dengan janji itu. Dan apa yang terjadi?

186 Itulah ketika Anda berada di depan beberapa pertemuan konferensi Anda. Muka Anda mungkin menjadi merah, sedikit. Tinggallah dengan Firman.

187 Apa yang terjadi? Tiba-tiba, ular kobra Musa yang besar ini datang dan menelan ular-ular itu. Allah membuktikan. Setelah ujiannya, ia berkata, “Aku mau engkau, dengan tanda ini, membiarkan mereka keluar. Aku mau engkau menyuruh mereka pulang, ke tempat mereka. Allah datang ke sini untuk memberi tahu, mengutusku ke sini untuk membebaskan mereka. Aku mau agar mereka kembali.” Ia melemparkan itu di sana.

188 Oh, ujian itu datang. Musa, apa yang akan kaulakukan, berputar balik, pergi, berkata, “Wah, mungkin aku salah”? Tidak, Pak.

Musa berdiri di situ, “Allah menugaskan ini.” Mulia!

189 Apa pun yang Allah katakan, tinggallah dengan Itu. Tidak peduli apa yang terjadi, tinggallah dengan Itu. Jika mereka mengeluarkan Anda dan berkata, “Kami tidak mau bekerja sama, tidak mau melakukan *ini*,” tinggallah dengan Itu.

190 Musa tinggal dengan itu. Apa yang terjadi? Ia menguasai pintu gerbang musuhnya. Haleluya. Iblis berkata, “Aku akan membentangkan Laut Mati di depanmu,” tetapi itu terbuka. Mereka tidak bisa menahan mereka lagi di Mesir. Ia menguasai

pintu gerbang musuh. Kenapa? Karena ia tinggal dengan amanat yang Allah berikan kepadanya. Perintah Allah, ia tinggal dengan Firman Allah dan ia menguasai pintu gerbang musuh.

<sup>191</sup> Yosua, setelah ia melalui suatu ujian. Ia pernah berada di sana, mungkin, dan berenang menyeberangi sungai Yordan, dia dan Kaleb, dengan mata-mata itu. Ketika ia kembali dari sungai Yordan, mereka naik ke Kadesh-Barnea. Dan mereka semua berkata, “Oh, jika kita mulai, itu akan menghancurkan semua organisasi kita. Kita tidak bisa masuk.”

<sup>192</sup> Roh itu tidak mati. “Oh, kita tidak bisa memiliki Itu. Jika kita mengajarkan Itu kepada jemaat kita, apa yang akan kita lakukan? Kita akan membuat hampir separuh dari para diaken, di gereja, keluar. Mereka telah menikah dua kali, tiga kali. Apa yang akan kita lakukan? Kita, wah, jika kita menyuruh wanita kita untuk berambut panjang, Anda tahu apa yang akan mereka lakukan? Mereka akan meninggalkan gereja. Dan apa yang akan kita lakukan? Wah, kita akan dianggap kuno.” Yesus kuno, juga. “Kita tidak bisa melakukannya. Kita tidak bisa melakukannya. Itu terlalu sulit bagi kita.”

<sup>193</sup> Anda tahu apa yang dilakukan oleh orang percaya yang tidak-mantap. Ibrani, pasal 6, menjelaskan hal itu. “Ia yang pernah diterangi hatinya, pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, lalu murtad, untuk dibarui lagi.” Ia tiba ke perbatasan itu dan menolak untuk masuk, itu saja, menolak untuk percaya sepenuhnya.

<sup>194</sup> Sebab, apa yang Kaleb lakukan? Apa yang Yosua lakukan? Ia berkata, “Kita lebih dari mampu untuk mengambilnya.” Kenapa? Mereka tinggal dengan apa yang Allah janjikan.

<sup>195</sup> Wah, mereka berkata, mereka yang lain berkata, “Wah, mereka adalah raksasa. Mereka dibentengi semua. Mereka *begini*. Wah, kita tidak bisa menyentuh mereka, tidak mungkin.”

<sup>196</sup> Yosua berkata, “Kita lebih dari mampu untuk melakukannya. Tenanglah, kalian! Diam! Duduk!” Amin.

<sup>197</sup> Saya beri tahu Anda, iman adalah sesuatu yang sangat besar, jika itu berdasarkan Firman Allah. Maka ia tidak takut. Iman dadanya berbulu, otot yang besar. Ia berkata, “Diam!” Semuanya menyingkir ke pojok, itu benar, ketika Allah berbicara. “Kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, katakanlah apa yang kamu mau.” Begitulah. Oh, saya suka itu. Hmm!

Iblis akan gemetar, dan orang berdosa bangun;  
Iman kepada Yehovah akan mengguncang apa pun.

<sup>198</sup> Bagaimana Anda bisa memiliki iman jika Anda tahu Anda tidak bekerja, tidak berjalan di dalam Firman-Nya, jika Anda tahu ada hal-hal yang harus Anda katakan dan Anda tidak

mengatakannya? Ada hal-hal yang harus Anda ajarkan dan Anda tidak mengajarkannya. Ada hal-hal yang tidak bisa Anda katakan, dan bagaimana Anda bisa memiliki iman jika Anda tahu bahwa Anda salah?

<sup>199</sup> “Jika hati kita tidak menuduh kita.” Itulah dia. Itulah dia. Tetapi tinggallah dengan Firman itu, di mana tidak ada yang menuduh. “Tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging tetapi menurut Roh.” Roh memimpin dengan Firman, sebab Roh hanya bisa keluar dari Firman, sebab Firman-Nya adalah Roh. Dan Itu hanya bisa... Roh Allah yang sejati hanya bisa mengucapkan Firman Allah. Oh, ya! Ya, ya!

Pergilah, dunia. Iblis, tinggalkan kami.

<sup>200</sup> Jangan takut untuk berkata kepada gunung ini, “Beranjaklah.” Katakan itu. Tinggallah di sana, lihatlah ia roboh. Itu benar.

<sup>201</sup> Tetapi jika Anda merasa tertuduh, lebih baik—lebih baik Anda diam. Jika tidak Anda hanya mengoceh. Anda tidak mengatakan kebenaran. Anda tidak mengatakan apa yang seharusnya Anda katakan. Baiklah.

<sup>202</sup> Lalu kita mendapati bahwa Yosua, setelah ia melewati ujian itu, ia melihat bukti dari sebuah negeri yang baik, dan ia berdiri di sana di Kadesh-Barnea dan mengeluh terhadap mereka semua, dan berkata, “Kita lebih dari mampu untuk mengambilnya. Kita bisa mengambilnya.” Apa idenya? Menyeberang.

<sup>203</sup> Apa ide Musa? “Tunjukkan tanda ini dan bawalah umat itu keluar.” Dan sepertinya itu gagal. Tetapi ia tinggal dengan Firman, dan pintu gerbang Laut Mati tidak bisa menahan dia. Ia langsung melewatinya. Ia menguasai pintu gerbang musuh.

<sup>204</sup> Yosua, melihat pada janji Allah, berkata, “Kami lebih dari mampu untuk mengambilnya.” Itu benar. Dan ketika ia turun ke sungai Yordan, apa yang sungai itu lakukan? Ia membuka jalan. Amin. Itu saja. Ia menguasai pintu gerbang musuh. Sungai Yordan menahan dia dari menyeberang dan mengambil janji itu. Tetapi ketika ia sampai di sana, ia adalah Keturunan Abraham. Kenapa? Ia percaya Firman Allah. Itulah satu-satunya cara Anda bisa menjadi Keturunan Abraham, yaitu dengan percaya Firman Allah. Lalu apa yang ia lakukan ketika ia tiba ke tempat di mana ia siap untuk mengalahkan musuh? Allah membuka pintu gerbang itu, dan ia menguasainya, mengambilnya, masuk.

<sup>205</sup> Ketika pertempuran pertama, konflik pertamanya dengan mereka, tembok-temboknya begitu besar hingga mereka bisa balapan kereta kuda di atasnya. Bagaimana ia akan masuk untuk mengambilnya? Mereka lari dari padanya, kembali ke dalam. Musuh akan lari, juga. “Tetapi engkau akan mengambil pintu gerbang musuh.”

206 Dikatakan, “Tuhan, apa yang harus kulakukan?” Ia berjalan, suatu sore, sambil merenung. Ia melihat seorang Laki-laki berdiri dengan pedang-Nya terhunus. Yosua menarik pedangnya, berkata, “Apakah Engkau untuk kami? Apakah Engkau untuk musuh kami?”

Ia berkata, “Akulah Panglima pasukan ini.”

“Apa yang harus kulakukan?”

207 “Kelilingilah itu, tiga belas kali. Bunyikan trompet. Engkau akan mengambil pintu gerbang musuh.”

208 Kota itu jatuh. Ya, Pak. Kenapa? Ia adalah Keturunan Abraham, yang memegang Firman Allah. Ia mengambil setiap pintu gerbang yang datang kepadanya. Tentu saja.

Ini sudah terlambat. Saya harus berhenti.

209 Lihat, semua pahlawan yang terkasih ini, ada sehalaman penuh tentang mereka yang ditulis di sini. Tetapi semua pahlawan yang terkasih ini, dengan semua yang mereka lakukan, akhirnya mereka mati.

210 Tetapi kemudian datanglah Benih iman yang sejati, Benih Rajani Abraham, Yesus, sebuah janji. Abraham punya Ishak, benar, menurut daging, tetapi Benih sejati itu tidak ada dalam sistem organisasi itu. Di dalam janji Firman Allah itulah, Ia akan menjadikan dia bapa banyak bangsa, bukan melalui Ishak, tetapi melalui Benih Rajani, Yesus. Itu adalah Benih Rajani, yang sebenarnya, Keturunan Abraham, Yesus, bukan orang Yahudi, Ia juga bukan orang non-Yahudi. Ia adalah Allah. Paham? Itu . . .

211 Anda orang Katolik di sini, diberkatilah Anda. Tetapi ketika Anda menyembah Maria sebagai seorang dewi, ada apa dengan Anda, bagaimana? Maria hanyalah seorang wanita. Allah memilih dia. Ia adalah sebuah inkubator. Itu saja. Sebuah inkubator, begitulah seorang wanita, tetapi ia berhubungan dengan benih manusia.

212 Tetapi, ini adalah hadirin yang beragam, tetapi saya harus mengatakan ini agar Anda mengerti apa yang saya bicarakan. Nah, Anda mendengarkan—dokter Anda, dan saya adalah saudara Anda. Pasti, Anda bisa.

213 Tidak ada serbuk sari Maria di dalam Kristus. Tidak ada perasaan seksual ketika Roh Kudus menaungi dia, sama sekali tidak. Tetapi Allah Yang Mahakuasa, sang Pencipta, menciptakan sel Darah dan serbuk sari. Hmm! Jika itu adalah serbuk sari dari Maria, maka orang mati tidak bangkit.

Mulia! Itu baru datang. Saya baru saja menangkapnya.

214 Jika Anda berkata tidak ada perbedaan, lalu apa yang kita lakukan, kenapa Allah menyuruh kita untuk menjauhi hal-hal yang salah? Kenapa Allah membangkitkan tubuh Yesus, jika

tidak demikian? Maka, lihat, tidak bisa ada wanita yang terkait ke dalam itu. Jika ada, maka tubuh-Nya menuruti pola ibu-Nya, Maria, karena ia melakukan hubungan seksual ketika dinaungi oleh roh yang menyebabkan dia—mengeluarkan sperma, dan itu salah. Roh Kudus, melalui kandungan yang suci, haleluya, di sana Ia menciptakan sperma laki-laki dan perempuan.

<sup>215</sup> Apakah Yesus memanggilnya “ibu”? Temukan itu dalam Kitab Suci. Ia memanggilnya “wanita.” Haleluya! Wanita! (Itu segar. Itulah alasannya ia melakukannya dengan cara itu.) “Wanita, lihatlah anakmu.” Yang jutaan mil lebih dekat dengannya daripada Dia.

<sup>216</sup> Ia adalah Allah. Ia bukan orang Yahudi ataupun non-Yahudi. Ia adalah Allah, daging dan tubuh, Allah tinggal di dalam Dia. Allah tinggal di dalam sperma seorang wanita? Tidak bisa. Sperma wanita itu ada hubungannya dengan daging kita. Tetapi Darah plus spermalah, yang dinaungi Allah.

<sup>217</sup> Ia bisa menaruhnya di atas tunggul jika Ia mau. Ya, Pak. Ia bisa menaruhnya di mana saja Ia mau.

<sup>218</sup> Tetapi Ia membawa itu karena wanita ada dalam kejatuhan itu. Datanglah Anak yang sempurna dari Allah yang hidup, diciptakan, lahir dari perawan, baik tubuh maupun jiwa.

<sup>219</sup> Kenapa Daud berkata, “Aku tidak akan melihat Kudus-Ku...membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan, Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan. Aku juga tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka”? Daud mengatakan itu. Paham? Baik jiwa, tubuh, dan roh, diciptakan oleh Allah, oleh Dia.

<sup>220</sup> Wanita itu bukan seorang ibu, itu adalah seorang wanita. Saya percaya ia adalah seorang wanita yang baik, dan suci, tentu saja. Kalau tidak ia tidak pernah menjadi inkubator, Allah tidak akan memilih inkubator yang kotor. Jika Tuhan kehendaki, saya akan khotbah tentang itu malam ini. Tetapi—tetapi dikatakan, “Sebuah inkubator yang kotor untuk membawa Dia—untuk membawa Anak-Nya ke bumi? Ia memilih seorang perawan, tidak bersuami.” Maria juga tidak mengeluarkan sperma, atau apa pun, ketika Roh Kudus menaungi dia, karena, Allah, dalam cara-Nya yang bersih, tak terbatas, menciptakan di dalam dia, jiwa, tubuh, dan Roh Yesus Kristus. Itu benar. Ia adalah Anak Allah yang lahir dari perawan.

<sup>221</sup> Apa yang dilakukan oleh itu? Itu menghancurkan pintu gerbang musuh. Haleluya! Huh! Ini menjadi baik, bagi saya. Lihat. Kenapa? Ia menghancurkan pintu gerbang musuh di sana, agar setiap orang yang lahir di dunia ini melalui keinginan seksual, yang tidak bisa ke Sorga karena seks itulah yang memulai itu pada mulanya, di taman Eden, itulah alasannya mereka menutupi tubuh mereka. Ketika Ia melakukan itu, di sana Ia memecahkan itu menjadi dua, dan menguasai

pintu gerbang musuh. Dengan apa? Mengambil Benih Rajani Abraham, pertama kalinya, dan menghancurkan itu sampai ke dasar. Benih Rajani dari iman dan janji, bukan dari pembuahan Maria, tetapi dari Allah, menghancurkan pintu gerbang. Yaitu, membiarkan manusia melewati pintu gerbang itu. Kemuliaan bagi Allah!

<sup>222</sup> Apa yang Ia lakukan? Lalu mengambil semua pintu gerbang musuh. Ia mengambil pintu gerbang penyakit. Penyakit tidak bisa ada di Hadirat-Nya. Tidak, Pak. Dan tidak ada hal lain yang bisa ada di Hadirat-Nya. Prosesi pemakaman tidak bisa bertahan di Hadirat-Nya. Tidak. Apa yang Ia lakukan?

<sup>223</sup> Yosua mati. Musa mati. Semua yang lainnya mati, tetapi Benih Rajani ini tidak. Maut tidak bisa bertahan di mana Kehidupan berada.

<sup>224</sup> Wanita dari kota Nain itu, keluar dengan anak lelakinya. Berhenti dan berkata, “Bangkitlah, Nak.”

<sup>225</sup> Gadis yang sudah mati itu, anak perempuan Yairus, Ia mengucapkan sepatah kata ke dunia yang tidak dikenal di luar sana, dan berkata, “Hai anak, bangunlah.”

<sup>226</sup> Lazarus, sudah mati empat hari dan tubuhnya busuk, dan jiwanya telah pergi jauh dari itu, selama empat hari. Ia berkata, “Lazarus, keluarlah.” Mulia!

<sup>227</sup> Itulah Dia. Apa yang Ia lakukan? Ia memecahkan segel dari segala sesuatu. Haleluya!

<sup>228</sup> Lalu ketika Ia harus mati, Ia tidak bisa menahan hidup itu. Ia tidak akan pernah mati, tetapi Ia harus memberikan hidup itu. Dan ketika Ia memberikan hidup itu, Ia mati. Dan jiwa-Nya yang mulia, seperti dikatakan Alkitab, turun ke neraka, untuk menggantikan tempat saya dan tempat Anda. Benih Rajani Abraham! Apa? Ia adalah Benih Rajani. Oh, mulia!

<sup>229</sup> Nah kita adalah Benih Rajani, yang, yang tinggal dengan Firman, persis seperti Dia dahulu. “Sebab pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah; dan Firman itu, menjadi manusia, dan diam di antara kita.” Tidakkah Anda melihat di mana Benih Rajani itu berada? Benih Rajani adalah orang yang tinggal dengan Firman.

<sup>230</sup> Anda orang lemah jika Anda mau berkompromi dengan iblis, dengan gaya dunianya. (Saya bukan berbicara kepada Anda di sini.) Di luar sana, para pengkhotbah yang tahu bahwa Anda mengkhotbahkan bahwa zaman mujizat sudah berlalu, Anda berkhotbah bahwa baptisan Roh Kudus itu tidak ada, Anda memalukan, dan menyebut diri Anda Keturunan Abraham.

<sup>231</sup> Benih Rajani tinggal dengan Firman. Benih Rajani, tidak dilahirkan melalui laki-laki, tidak ada hubungan dengan laki-laki atau perempuan. Wanita adalah gereja; tidak ada hubungan



dengan gereja. Maria tidak ada hubungan dengan Benih itu. Begitu pula gereja, yang disebut organisasi, tidak ada hubungan dengan Benih itu. Itu lahir dari apa? Bukan dari organisasi, bukan Methodist, Baptis, Presbiterian, Katolik, Lutheran, dan sebagainya.

<sup>232</sup> Tetapi, lahir dari Benih Rajani dari janji Allah, itulah yang mengambil pintu gerbang musuh. Itu sudah diambil untuknya. “Sebab jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, mintalah apa yang kamu kehendaki, itu akan diberikan kepadamu.” Begitulah. Itu adalah sebuah janji. Itu sudah dilakukan.

<sup>233</sup> Jiwanya yang mulia turun ke neraka, ke mana seharusnya saya pergi. Tetapi pada hari ketiga itu. . . Simson memikul pintu gerbang kota, tidak ada hubungan dengan itu. Ia mengambil pintu gerbang neraka, pintu gerbang kubur, dan semua yang lainnya. Ia tidak membawanya ke atas gunung, tetapi Ia menghancurkannya. Haleluya! Ia menguasai pintu gerbang musuh.

<sup>234</sup> Atmosfer di atas, yang dipenuhi dengan kuasa iblis, sehingga Malaikat atau apa pun tidak bisa turun. Tidak ada syafaat, karena darah kambing tidak menghapus dosa. Tetapi Darah-Nya sendiri menghapus dosa.

<sup>235</sup> Dan Ia naik ke tempat Tinggi, membawa tawanan. Ia memberikan pemberian kepada manusia. Nah, setiap Keturunan Abraham yang mau membayar harganya, untuk turun dan bertobat dari dosa mereka, dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa Anda, diisi dengan Roh Kudus, dan tahan uji.

<sup>236</sup> Dan ketika mereka mengeluarkan dunia dari Anda, hal-hal yang telah hilang, segala sesuatu yang salah, segala sesuatu yang tampak salah, seperti wanita dengan rambutnya, laki-laki dengan tingkah lakunya, dan gereja dengan organisasinya, dan—dan gembala yang mau menurut kehendak diakennya, dan—dan semua hal itu. Sekelompok orang duniawi masuk ke sana dan menyebabkan gembala yang malang, menendang dia dari gereja.

<sup>237</sup> Pergilah, gembala. Allah memberkati Anda. Tinggallah dengan Firman. Jangan mengambil apa-apa.

<sup>238</sup> Ia naik ke tempat Tinggi. Apa yang Ia lakukan? Ia membuat sebuah lubang, sebuah pintu, itu, doa dari Benih Abraham ini. Kenapa? Kenapa? Jika kita adalah Tubuh Kristus, jika kita sudah mati, kita menganggap diri kita sudah mati dan dikuburkan dalam Kristus, dan dibangkitkan bersama Dia dalam kebangkitan. Ia adalah Kepala dari Tubuh itu. Di mana Kepala berada, Tubuh ada bersama-Nya. Dan, pagi ini, di mana setiap orang yang telah melakukan itu, “duduk bersama Dia di tempat-tempat sorgawi,” dengan Benih Rajani. Pujilah Allah.

239 Tidak ada pintu gerbang. Anda tidak bisa berdoa sejauh *ini*, dan berkata, “Oh, oh, *ada* kata.” Huh-uh. Mereka menutup Anda, di sana.

240 Tetapi jika hati kita tidak menuduh kita; jika kita tahu bahwa kita berjalan dalam perintah Allah; kita melihat hidup kita telah dibersihkan; kita melihatnya; setiap Firman yang Allah perintahkan, kita menaati-Nya; maka setiap pintu gerbang musuh dikuasai. “Dan mintalah apa yang kamu kehendaki, itu akan diberikan kepadamu.” “Ia akan menguasai pintu gerbang musuhnya.” Oh, Saudara, itu akan menjadi gereja yang betapa besarnya!

241 Waktu saya kembali lagi ke Phoenix, jika Tuhan mengizinkan saya, Saya harap, ketika saya masuk ke dalam tabernakel ini, bangku-bangku ini akan dipenuhi, dan setiap bangku dalam gerakan Injil sepenuh di kota ini akan dipenuhi oleh orang-orang kudus dari Allah yang hidup: tampak seperti orang Kristen; berbicara seperti orang Kristen; bertindak seperti orang Kristen; dengan Roh Allah bergerak di antara mereka, di mana, jika seseorang berbuat dosa, Roh Kudus langsung memanggilnya.

242 Ia akan melakukannya. Anda telah melihatnya dalam antrean doa, seperti di sini di altar. Di mana, dikatakan, “Engkau kembalilah ke sana dan bereskan itu dengan suamimu. Pergilah, beri tahu istrimu bahwa kemarin dulu, engkau keluar, dengan wanita itu, duduk di suatu tempat *tertentu*.” Jika Ia melakukannya di sini, dengan berjalan dalam Firman, mendengarkan Suara yang halus dan lembut itu, Ia akan melakukannya di dalam Anda. Anda adalah Keturunan Abraham. Maka, tidak ada dosa.

243 Pengkhotbah, tidakkah Anda ingin melihat itu di gereja Anda? Berjalan di gereja ini, dan melihat sepanjang *sini*, melihat laki-laki dan wanita, saleh, kudus, duduk di sana dan dipenuhi dengan kuasa Allah. Dosa tidak bisa masuk. Seorang laki-laki masuk dan duduk, Roh bangkit dan berkata, “John Jones, engkau datang dari suatu kota, *ini-dan-itu*, suatu tempat *tertentu*. Ia datang ke sini untuk mendapat kesembuhan bagi tubuhnya. Paham? Ia melakukan *suatu* hal di *suatu* tempat. Ia melakukan *ini*, dan ia, harus mengembalikan *ini*, membereskan *ini*, maka Allah akan menyembuhkan dia dari kanker itu. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Wah, wah!

244 Beri saya sebuah gereja, beri saya sepuluh laki-laki, penuh . . . , benar-benar permata Allah, Benih Rajani, kumpulkan mereka, dan perhatikan apa yang akan terjadi. Berilah saya serumah orang-orang seperti itu, dan saya akan menunjukkan kepada Anda sebuah Terang ke mana dunia akan lari. Itu benar. Allah mau kita menjadi seperti itu. “Kamu adalah kota yang

terletak di atas bukit.” Kamu adalah Benih Rajani Abraham. “Ia akan menguasai pintu gerbang musuhnya.”

<sup>245</sup> Penyakit, penyakit ada penyebabnya. Ada penyebabnya untuk hal-hal ini. Dan Allah, Roh Kudus, ada di sini untuk menyingkapkan hal itu dan memberi tahu kenapa Anda tidak menerimanya. Ada apa dengan kita? Kita tidak perlu bertanya-tanya, “Apakah Ia akan melakukannya?” Ia sudah melakukannya. Apa yang Anda lakukan?

<sup>246</sup> Perhatikan nabi itu. Ia tidak mendengarkan angin yang kencang, “Kemuliaan bagi Allah! Haleluya!”

<sup>247</sup> Itu bagus. Nah, ingatlah, saya tidak mengecam itu. Saya harap semua orang memahaminya. Seseorang berkata, “Saudara Branham tidak percaya dalam hal mengatakan, ‘Kemuliaan bagi Allah! Haleluya!’” Nah, lihatlah saya di sini sekarang. Saya percaya dalam hal bersorak, berbahasa roh, menari dalam Roh.

<sup>248</sup> Tetapi, Saudara, jika Anda gagal mendengar Suara Firman yang halus dan lembut itu, itulah yang menangkap Anda. Itulah masalahnya.

<sup>249</sup> Elia tahu semua kebangunan rohani ini sedang terjadi di luar. Tetapi ia . . . Itu tidak menarik dia ke luar untuk itu. Tetapi ketika ia mendengar Suara Allah yang halus dan lembut itu, ia tertarik. Dan ia menutupi wajahnya, keluar. Kenapa? Elia adalah Keturunan Abraham, mengikuti Firman.

<sup>250</sup> “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan Firman-Ku di dalam kamu, maka mintalah apa yang kamu kehendaki, itu akan diberikan kepadamu.”

Mari kita menundukkan kepala kita sejenak untuk berdoa.

<sup>251</sup> Oh, gereja, bagaimana, ketika saya selesai berkhotbah seperti itu, bagaimana perasaan saya! Roh itu turun dari saya, dan saya melihat ke belakang, saya melihat orang-orang yang mau merogoh saku mereka dan mengambil makanan dari anak mereka, untuk memberikannya kepada saya. Saya melihat wanita-wanita kecil di sini, yang mungkin berambut pendek, apa yang ingin mereka lakukan? Mereka ingin melakukan apa saja yang mereka bisa di dunia ini bagi saya. Laki-laki yang hidup dengan seorang istri seperti itu, dan saya merobek-robek dengan Firman itu, sakit, hati nuraninya jatuh, namun orang itu mau pergi dari sini dan bekerja keras, dan mengirim perperluhannya kepada saya. Itu benar. Maka itu membuat saya merasa malu, dan kembali ke daging, Anda merasa, “Apa—apa yang telah saya katakan?” Saya tidak bermaksud menyakiti, bukan itu.

<sup>252</sup> Tetapi, oh, Saudara, Saudari dan Saudara kecilku yang terkasih, jika itu adalah Firman Allah, dan ini adalah Roh-Nya yang membuat Firman itu menjadi hidup, bagi Anda, bagaimana

itu pada Hari Penghakiman? Saya berusaha membuat Anda siap untuk hari itu. Mari, marilah terima saja Firman-Nya. Jika saya pernah mengkhotbahkan sesuatu yang bukan Firman, janji Allah, maka Anda berhak untuk datang kepada saya. Tetapi itu adalah Firman. Dan itu karena saya mengasihi Anda.

<sup>253</sup> Bukan karena saya—saya tidak mau Anda berada di dalam perahu. Tetapi karena perahu itu tidak akan membawa Anda lewat. Anda akan jatuh, suatu hari nanti.

<sup>254</sup> Anda harus datang ke Penghakiman. “Bersalah dalam hal yang paling kecil, bersalah atas seluruhnya.” Dan jika Anda tahu sesuatu yang benar untuk dilakukan, bahwa itu adalah Firman Allah dan janji untuk dilakukan, dan Anda tidak melakukannya, lalu bagaimana dengan itu? Anda akan diminta untuk memberi alasan, lalu apa? Jika Pesan pagi ini ada di hadapan Anda di sana di atas layar, pada Hari Penghakiman, bagaimana dengan itu? Pikirkan itu, teman-teman. Anda bisa mati sebelum hari ini berakhir. Kita semua bisa. Dan satu hal yang pasti, Anda akan mati.

<sup>255</sup> Tempo hari saya berdiri memperhatikan ibu saya, saya memegang dia di lengan saya. Saya memegang ayah saya tidak lama sebelumnya, dan melihat dia pergi.

<sup>256</sup> Saya telah melihat orang tiba di ujung jalan, yang mengira mereka baik-baik saja. Berkata, “Oh, Saudara Branham, oh, kalau saja saya bisa hidup lebih lama sedikit!” Saat itu sudah terlambat. Dan ingat, kematian tidak mengubah jiwa, itu hanya mengubah tempat tinggalnya. Dan jika Anda melihat sesuatu di dalam diri Anda, masuk akallah sekarang, jika Anda melihat sesuatu di dalam diri Anda membuat Anda bertindak dan merasa seperti itu, seperti yang tidak seharusnya Anda rasakan, bertobatlah pagi ini. Maukah Anda, teman? Mari. Anda . . . tidak harus seperti itu. Anda adalah seorang yang malang. Jalanilah kehidupan Benih Rajani yang sejati. Allah mau Anda hari ini.

<sup>257</sup> Maukah Anda mengangkat tangan Anda, sementara kepala Anda, dan hati Anda tertunduk. Katakan, “Saudara Branham, saya mengangkat tangan saya kepada Allah. Dengan jujur, dari hati saya, itulah yang saya mau. Itulah yang benar-benar saya mau. Saya—saya sudah kacau di sini dan segala yang lainnya, tetapi sungguh saya—saya tidak mau seperti itu. Saya mau menjadi apa yang Anda bicarakan pagi ini. Berdoalah bagi saya, Saudara Branham. Saya mengangkat tangan saya kepada Allah, bukan kepada Anda, Saudara Branham, tetapi kepada Allah. Dan di hati saya, Ia mengenal hati saya, Saya rindu menjadi orang Kristen yang Anda bicarakan, Benih Rajani Abraham, melalui Yesus Kristus.” Angkatlah tangan Anda sekarang dan katakan, “Saya . . . Berdoalah bagi saya, Saudara Branham.” Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Pasti Ia akan melakukannya bagi Anda.

258 Bapa Sorgawi kami, dalam Terang Firman-Mu, dalam kuasa kebangkitan-Mu! Dan aku menyadari, Tuhan, bahwa orang-orang malang itu sering kali dibingungkan di luar, dengan berbagai... Orang-orang hampir tidak tahu apa yang harus dilakukan; satu datang, mengatakan satu hal; dan satu datang, mengatakan yang lain.

259 Dan di sini di Phoenix, kota besar—dari, ya, turis-turis ini, di mana segala sesuatu dari seluruh negeri hanyut ke dalamnya, secara jasmani dan rohani. Tempo hari, berdiri di atas gunung, dan berpikir berapa kali Nama Allah diucapkan dengan sia-sia dalam sehari di bawah sana, berapa banyak perzinahan yang dilakukan, berapa banyak dosa dan kotoran di jalan-jalan ini, dan ruang bar dan pengunjung bar, dan segalanya, banyak dari mereka mengaku sebagai orang percaya, Kristen!

260 Para wanita berjalan di jalan, dengan rokok di tangan mereka. Berjalan dengan pakaian yang amoral, yang Engkau katakan itu bau busuk di hadapan-Mu, “Itu adalah kekejian,” seperti tempat kencing tua, yang kotor, jorok, bau busuk di suatu tempat. Ya Allah, bagaimana bisa wanita yang mengaku memiliki Roh Kudus melakukan hal seperti itu, dan tahu bahwa di hidung sang Juru Selamat, itu bau seperti itu, bau busuk? Bagaimana bisa Ia memiliki hal seperti itu dalam Kerajaan-Nya? Bapa, kalau saja mereka tahu, bahwa mereka sejuta mil jauhnya dari Itu.

261 Aku berdoa, Allah, kasihanilah. Tidak seorang pun mau pergi ke dunia orang yang terhilang itu. Tidak ada yang mau pergi ke sana, Bapa. Jauhlah itu dari kami. Namun ada hati yang baik di dalam orang itu, laki-laki itu, wanita itu, seorang pria atau wanita yang murah hati dan baik dan ramah, dan hanya ditipu oleh iblis. Iblis yang melakukan itu.

262 Iblis, aku menentang engkau, karena engkau adalah musuh Tuhanku. Engkau adalah musuh Firman-Nya. Dan aku memerintahkan engkau, demi Yesus Kristus, Anak Allah, sebagai makhluk yang fana, dan tahu bahwa di dalam diriku sendiri aku tidak berkuasa. Aku tidak berkuasa untuk menghentikanmu. Aku tidak berkuasa untuk membuat satu dari para wanita ini bersih, salah satu dari para pria, yang mendengarkan kaset ini, atau—atau di mana pun. Aku tidak bisa membuat mereka bersih. Aku tidak berdaya. Tetapi aku memiliki wewenang dari Firman Allah, sebagai seorang hamba, untuk memberitakan Ini, dan wajib menjalankan wewenang itu. Begitu pula polisi di luar tidak berkuasa untuk menghentikan mobil, tetapi ia punya wewenang untuk melakukannya.

263 Dan, Iblis, lebih baik engkau menginjak remmu, sebab aku memerintahkan engkau, demi Yesus Kristus, agar engkau melepaskan orang-orang ini, di seluruh dunia, ke mana pun Pesan ini pergi. Lepaskan mereka. Aku mengklaim mereka,

bahwa mereka telah dibeli. Mereka bukan milik mereka sendiri. Mereka telah dibeli dengan suatu harga, mereka adalah Benih Rajani Abraham, Tuhan Yesus.

<sup>264</sup> Engkau penipu manusia, yang jorok, kotor, munafik yang bau busuk, membutuhkan dan membawa mereka ke dalam parit-parit neraka, lepaskan mereka. Aku memerintahkan engkau, demi Allah yang hidup, melalui Korban Anak-Nya, Yesus, agar engkau melepaskan mereka, supaya jiwa mereka dipenuhi dengan berkat-Nya dan Hadirat-Nya, supaya mereka bisa menguasai pintu gerbang setiap musuh. [Bagian kosong pada kaset—Ed.] Engkau membuat mereka menunggu *ini, itu*, atau yang *lain*, atau jamahan suci, atau sesuatu yang lain, tetapi aku katakan engkau akan melepaskan peganganmu.

<sup>265</sup> Bagaimana penyakit bisa berdiri dalam urapan seperti ini? Hanya jika mereka menolak untuk melihat pada janji itu seperti yang dilakukan oleh bapa Abraham, ketika ia bisa melihat Dia dalam sosok yang akan datang, ratusan tahun lagi.

<sup>266</sup> Lepaskan mereka. Dalam Nama Yesus Kristus, biarlah orang-orang itu pergi.

<sup>267</sup> Kiranya kuasa Allah, pengertian akan Firman, ketika mereka dibasuh pagi ini oleh-Nya, kiranya pengertian untuk memegang Firman Allah dan janji-Nya dengan setia, sebuah pegangan yang tidak bisa dipatahkan oleh Iblis. Kiranya masing-masing memegang janji itu, sambil berkata, “Inilah Itu. Saya berpegang pada Itu. Allah telah membuat janji itu. Saya adalah keturunan Abraham. Bagaimana saya bisa meragukan janji-Nya?” Dan maju terus, dalam Yesus Kristus, Tuhan kita. Amin.

I love Him . . .

<sup>268</sup> Ini sudah merobek-robek, teman. Sekarang mari kita menyembah dengan manis.

Because He first loved me  
And purchased my salvation  
On Calvary's tree.

<sup>269</sup> Mungkinkah itu, bukan tidak sopan, tentu saja bukan. . . Ini—agamawi. Mari kita angkat tangan kita kepada-Nya yang kita kasihi. Dan katakan:

I love Him, I love Him  
Because He first loved me  
And purchased my salvation  
On Calvary's tree.

<sup>270</sup> Nah, kepada setiap wanita atau gadis di sini, ini tangan saya. Allah mengasihi Anda. Kepada setiap pria atau anak lelaki di sini, Allah mengasihi Anda. Saya mengasihi Anda. Nah, saya tidak bisa menjangkau dan memegang tangan Anda, tetapi Allah mengungkapkannya kepada Anda apa yang saya maksud.


Sementara kita menyanyikan itu lagi, berputarlah dan berjabat tangan dengan seseorang. “Semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu mengasihi, satu sama lain.”

I . . .  
 . . . purchased my salvation  
 On Calvary’s tree.  
 I love Him, I love Him  
 Because He first loved me  
 And purchased my salvation  
 On Calvary’s tree.

<sup>271</sup> Tidakkah Anda mengasihi Dia? Perasaan yang manis itu dari Roh Kudus! Firman adalah proses pembersihan, menyikat Anda, membuat Anda menjadi ciptaan baru, membuang semua. Firman itu lebih tajam dari pedang bermata dua, menyunat, memotong segala sesuatu yang duniawi. Paham? Lalu kita merasa bersih, disikat bersih, menerima dan percaya kepada-Nya. Begitulah kita bisa bernyanyi:

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia  
 Karena Ia lebih dulu mengasihiku  
 Dan membeli keselamatanku  
 Di Kalvari.

<sup>272</sup> Itu indah? Saya benar-benar menyukainya dengan sepenuh hati. Paham? Mari kita coba lagi, setiap orang sekarang, benar-benar, sampai puncak suara Anda sekarang.

I love Him, I love Him  
 Because He first loved me  
 And purchased my salvation  
 On Calvary’s . . . 

62-0121M Dan Keturunanmu Akan  
Menguasai Pintu Gerbang Musuhnya  
Faith Tabernacle  
Phoenix, Arizona U.S.A.

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)



## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)